LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018.09.648673
SEMESTER II AUDITED ANGGARAN 2025

Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025



BALAI BESAR PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
BADAN PERAKITAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

Jl. Tentara Pelajar No. 10. Bogor (16114)

Jawa Barat
Telepon (0251) 8351277 – Faxsimile (0251) 8350928
E-mail:bbp2tp@litbang.deptan.go.id

KATA PENGANTAR

Inovasi pertanian merupakan komponen kunci dalam pembangunan pertanian, terutama dalam menghadapi kondisi sumberdaya yang semakin terbatas serta perubahan iklim global. Perubahan lingkungan strategis serta respon terhadap perubahan strategi pembangunan pertanian nasional menuntut ketersediaan inovasi pertanian yang semakin meningkat. Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian terbentuk berdasarkan Permentan No 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Sebagai unit kerja eselon II di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) mempunyai tugas **melaksanakan pengembangan, penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi serta modernisasi pertanian.**

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran. Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan. akurat. dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian. Disamping itu. laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bogor. 31 Desember 2025
Kuasa Pengguna Anggaran.

Dr. Ir. Syamsuddin. M.Sc
NIP. 19670514 199703 1 002

Kata Pengantar
Daftar Isi
Pernyataan Tanggung Jawab
Ringkasan
I. Laporan Realisasi Anggaran
II. Neraca
III. Laporan Operasional
IV. Laporan Perubahan Ekuitas
V. Catatan atas Laporan Keuangan
A. Penjelasan Umum
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
B.2 Belanja
B.2.1 Belanja Pegawai
B.2.2 Belanja Barang
B.2.3 Belanja Modal
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
C.1. Aset Lancar
C.1.1 Piutang Bukan Pajak
C.1.2 Persediaan
C.2 Aset Tetap
C.2.1. Tanah
C.2.2. Peralatan dan Mesin
C.2.3. Gedung dan Bangunan
C.2.4. Jalan. Irigasi dan Jaringan
C.2.5. Aset Tetap Lainnya
C.2.6. Akumulasi Penyusutan
C.3 Piutang Jangka Panjang
C.3.1. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
C.3.2. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR (Netto)
C.4 Aset Lainnya
C.4.1. Dana yang dibatasi Penggunaannya
C.4.2. Aset Lain-Lain
C.4.3. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi Aset
C.5 Kewajiban Jangka Pendek
C.5.1. Utang Kepada Pihak Ketiga
C.6. Ekuitas
C.6.1. Ekuitas
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
D.2. Beban Pegawai
D.3. Beban Persediaan
D.4. Beban Barang dan Jasa
D.5. Beban Pemeliharaan
D.6. Beban Perjalanan Dinas
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
D.9. Surplus / Defisit Kegiatan Operasional
D.10 Surplus / Defisit Kegiatan Non Operasional
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
E.1 Ekuitas Awal
E.2 Surplus/Defisit-LO
E.3 Transaksi Antar Entitas

E.4 Kenaikan/Penurunan Ekuitas
E.5 Ekuitas Akhir

F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
F.2 Pengungkapan Lain-lain
F.3 Hibah
F.4 Catatan dari Monsakti

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai. dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor. 31 Desember 2025
Kuasa Pengguna Anggaran.

Dr. Ir. Syamsuddin. M.Sc
NIP. 19670514 199703 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya. yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara Semester 2 pada TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp56.336.517,00 atau mencapai 1127% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp5.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp66.455.113.389,00 atau mencapai 86,54% dari alokasi anggaran sebesar Rp76.787.054.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp80.008.135.323,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.668.121.063,00 Aset Tetap (neto) sebesar Rp66.741.213.733,00 Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp11.598.800.527,00 Untuk Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp5.423.338.630,00 dan Nilai ekuitas sebesar Rp74.584.796.693,00 dan Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp80.008.135.323,00

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO. beban. surplus/defisit dari operasi. surplus/defisit dari kegiatan non operasional. surplus/defisit sebelum pos luar biasa. pos luar biasa. dan surplus/defisit-LO. yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp38.313,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp56.790.637.982,00 sehingga terdapat Surplus/Defisit Kegiatan Operasional senilai (Rp56.790.599.669,00) Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp122.961.200,00 sehingga entitas mengalami Surplus/Defisit-LO sebesar (Rp56.667.638.469,00)

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp14.258.619.109,00 ditambah Defisit-LO sebesar (Rp56.667.638.469,00) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai (Rp57.000,00) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp116.993.873.053,00 dan kenaikan/penurunan ekuitas sebesar Rp60.326.177.584,00sehingga Ekuitas entitas akhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp74.584.796.693,00

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran. Neraca. Laporan Operasional. dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca. Laporan Operasional. dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2025			2024
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pendapatan					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	5.000.000.00	56.336.517.00	1127%	**85.002.904.00**
Jumlah Pendapatan		**5.000.000.00**	**56.336.517.00**	**1127%**	**85.002.904.00**
Belanja	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	5.825.636.000.00	5.782.884.864	99.27%	19.699.201.584.00
Belanja Barang	B.4	61.638.432.000.00	51.569.355.937	83.66%	15.238.195.382.00
Belanja Modal	B.5	9.322.986.000.00	9.102.872.588	97.64%	154.190.000.00
Jumlah Belanja		**76.787.054.000.00**	**66.455.113.389.00**	**86.54%**	**19.699.201.584.00**

II. NERACA

BALAI BESAR PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN

NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 dan 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2.	0	451.461.180
Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	827.505.991	8.698.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.4	0	(26.365)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.1.6	827.505.991	8.671.635
Persediaan	C.1.7	840.615.072	34.928.700
Jumlah Aset Lancar		**1.668.121.063**	**495.212.515**
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	47.379.008.000	0
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	14.894.246.498	14.454.743.416
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	19.893.216.326	16.015.401.867
Jalan. Irigasi. dan Jaringan	C.2.4.	2.011.432.186	1.544.823.300
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	986.218.136	442.324.564
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6	(18.422.850.413)	(16.097.047.934)
Jumlah Aset Tetap		**66.741.213.733**	**13.712.805.223**
Piutang Jangka Panjang			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1		45.026.504
Penyisihan Piutang tidak tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti rugi	C.3.2		(225.133)
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi (Netto)	C.3.3		44.801.371
Jumlah Piutang Jangka Panjang		**0**	**44.801.371**
Aset Lainnya			
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.4.1.	11.593.706.446	
Aset Lain-lain	C.4.2.	3.290.229.990	3.272.329.990
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset tetap Lainnya	C.4.3	(3.285.135.909)	(3.266.529.990)
Jumlah Aset Lainnya		11.598.800.527	**5.800.000**
Jumlah Aset		**80.008.135.323**	**14.258.619.109**
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	5.423.338.630	0
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.5.2.	0	0
Uang Muka dari KPPN	C.5.3.	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		5.423.338.630	**0**
Jumlah Kewajiban		5.423.338.630	**0**
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	74.584.796.693	14.258.619.109
Jumlah Ekuitas	C.6.1	74.584.796.693	14.258.619.109
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**80.008.135.323**	**14.258.619.109**

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.1	38.313	7.449.833
JUMLAH PENDAPATAN		**38.313**	**7.449.833**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	5.782.884.864	4.633.559.388
Beban Persediaan	D.3.	807.609.282	632.749.847
Beban Barang dan Jasa	D.4.	37.504.574.039	8.607.935.061
Beban Pemeliharaan	D.5.	2.225.342.382	1.910.468.225
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	9.559.140.121	4.414.037.385
Beban Penyusunan dan Amortisasi	D.7.	911.338.792	482.043.951
Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih	D.8.	(251.498)	121.555
JUMLAH BEBAN		56.790.637.982	20.681.110.412
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(56.790.599.669)	(20.673.660.579)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	122.961.200	97.129.000
Beban dari Kegiatan Operasional Lainnya	D.11.	0	0
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		122.961.200	(20.576.531.579)
SURPLUS/DEFISIT – LO		(56.667.638.469)	(20.576.531.579)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1.	14.258.619.109	14.641.883.853
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(56.667.638.469)	(26.376.032.382)
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang Antara lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	E.3.	(57.000)	-
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.1.	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	116.993.873.053	25.992.767.638
Kenaikan/Penurunan EKUITAS	E.5.	60.326.177.584	(383.264.744)
EKUITAS AKHIR	E.6.	74.584.796.693	14.258.619.109

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian

Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPPMP) merupakan salah satu Unit Kerja (UK) yang berada di bawah Badan Perakitan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kementerian Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. BBPPMP mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi, serta modernisasi pertanian. Dalam tata hubungan kerjanya, BBPPMP dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memiliki struktur organisasi dengan dukungan 33 Balai yang tersebar di seluruh Indonesia.

Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian sesuai dengan Perpres No.13 Tahun 2024 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis lingkup Badan Perakitan Modernisasi Pertanian merupakan salah satu unit kerja Badan Perakitan Modernisasi Pertanian memiliki tugas utama untuk melaksanakan Penerapan Standar Instrumen Pertanian. Selain tugas utama tersebut, Kepala BRMP Pertanian juga memberikan mandat untuk menyelenggarakan fungsi pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran penerapan standar instrumen pertanian; pelaksanaan koordinasi penerapan standar instrumen pertanian; koordinasi pelaksanaan pengelolaan produk instrumen pertanian terstandar spesifik lokasi; pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian regional dan nasional pelaksanaan pengendalian efektivitas penerapan standar instrumen pertanian pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data dan informasi penerapan standar instrumen pertanian pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan standar instrumen pertanian pelaksanaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga balai besar

Sesuai dengan semangat reformasi dan perubahan birokrasi, setiap unit kerja/unit pelaksana teknis (UK/UPT) dituntut untuk memiliki standar performance sesuai standar mutu dalam pelayanan terhadap masyarakat, serta mempunyai konsistensi dan komitmen terhadap mutu manajemen dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi dengan baik.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian Semester 2 Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data. pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-95/PB/2025 tanggal 21 Maret 2025 perihal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2025 (menyesuaikan surat edaran Kementerian Keuangan per periode pelaporan) sebagai berikut:

1. Mengacu pada PMK Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. kegiatan rekonsiliasi diselenggarakan guna memperoleh keandalan laporan keuangan. Pelaksanaan rekonsiliasi internal dan rekonsiliasi eksternal dilakukan menggunakan Aplikasi MonSAKTI pada laman https://monsakti.kemenkeu.go.id.
2. Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025 menggunakan data yang dihasilkan oleh Aplikasi SAKTI dengan data transaksi yang terbuku sampai dengan tanggal 31 Juni 2025 (sesuai dengen periode pelaporan).

Laporan Keuangan Satker Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian disusun berdasarkan hasil unduh (*download*) melalui aplikasi SAKTI pada tanggal 31 Desember 2025 (setelah dilakukan tutup periode permanen). Pada Tahun Anggaran 2025 Satker Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian menerima alokasi Pagu Anggaran Rp76.787.054.000,00 SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran. Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Satker Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Penerapan Standarisasi Instrumen Pertanian dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban

dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan semester 2 Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penerapan Standarisasi Instrumen Pertanian adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

Definisi :
Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih (SAL) dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali.

Pengakuan :

Pendapatan-LRA baik pendapatan perpajakan. pendapatan PNBP, maupun Pendapatan Hibah dicatat pada saat kas dari pendapatan tersebut diterima di rekening kas umum negara kecuali Pendapatan BLU. Pendapatan BLU diakui oleh pemerintah pada saat pendapatan tersebut dilaporkan atau disahkan oleh Bendahara Umum Negara.

Pengukuran :

Pendapatan Perpajakan-LRA diukur dengan menggunakan nilai nominal kas yang masuk ke kas negara dari sumber pendapatan dengan menggunakan asas bruto, yaitu pendapatan dicatat tanpa dikurangkan/ dikompensasikan dengan belanja yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Pengecualian azas bruto dapat terjadi jika penerimaan kas dari pendapatan tersebut lebih mencerminkan aktivitas pihak lain dari pada pemerintah atau penerimaan kas tersebut berasal dari transaksi yang perputarannya cepat. volume transaksi banyak dan jangka waktunya singkat.

Penyajian dan Pengungkapan :

Pendapatan-LRA disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas, Pendapatan LRA disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila penerimaan kas atas pendapatan LRA dalam mata uang asing, maka penerimaan tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

(2) Pendapatan - LO

Definisi :
Pendapatan-LO adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Hak pemerintah tersebut dapat diakui sebagai Pendapatan-LO apabila telah timbul hak pemerintah untuk menagih atas suatu pendapatan atau telah terdapat suatu realisasi pendapatan yang ditandai dengan adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Pengakuan :
Pengakuan pendapatan-LO dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu Pendapatan Perpajakan-LO, Pendapatan PNBP-LO, dan Pendapatan Hibah-LO.

a. Pendapatan Perpajakan-LO disesuaikan dengan metode pemungutan pajak yang digunakan. Terdapat 3 (tiga) metode yang digunakan untuk pemungutan pajak melalui *self assessment*, *official assessment*, dan *Withholding tax system*.
b. Pendapatan PNBP-LO ada 6(enam) yaitu Pendapatan PNBP-LO perizinan, Pendapatan PNBP-LO layanan, Pendapatan PNBP-LO Eksploitasi/Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), Pendapatan PNBP-LO yang diperoleh dari Investasi Pemerintah Pendapatan PNBP-LO yang diperoleh dari Investasi Pemerintah, Pendapatan PNBP-LO yang diperoleh dari pemanfaatan aset pemerintah, dan Pendapatan-LO lainnya.

Pengukuran :
Pendapatan-LO diukur sebesar nilai bruto dan jumlah tersebut tidak boleh dikompensasikan dengan beban-beban yang ada.
Penyajian dan Pengungkapan:

a. Entitas pemerintah menyajikan pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber pendapatan. Klasifikasi menurut sumber pendapatan untuk pemerintah pusat dikelompokkan berdasarkan pendapatan perpajakan, pendapatan bukan pajak, dan pendapatan hibah. Rincian lebih lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.
b. Pendapatan-LO disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila realisasi Pendapatan-LO dalam mata uang asing maka dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs transaksi Bank Sentral pada tanggal transaksi.
c. Disamping disajikan pada Laporan Operasional. pendapatan-LO juga harus diungkapkan sedemikian rupa pada Catatan atas Laporan Keuangan sehingga dapat memberikan semua informasi yang relevan mengenai bentuk dari pendapatan-LO.

(3) Belanja

Definisi :
Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Pengakuan :
Secara umum belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara atau pengesahan dari Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
Pengembalian belanja atas belanja tahun anggaran berjalan diakui sebagai pengurang belanja tahun anggaran berjalan. Sedangkan, pengembalian belanja

atas belanja pada tahun anggaran sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain (LRA).

Pengukuran :
Belanja diukur berdasarkan asas bruto dari nilai nominal sesuai dengan SPM/SP2D atau dokumen pengeluaran negara yang dipersamakan dan/atau dokumen pengesahan belanja yang diterbitkan oleh Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.

Penyajian dan Pengungkapan :
Belanja disajikan dan diungkapkan dalam:
a. Laporan Realisasi Anggaran sebagai pengeluaran negara;
b. Laporan Arus Kas Keluar kategori Aktivitas Operasi;
c. Laporan Arus Kas Keluar kategori Aktivitas Investasi; dan
d. CaLK untuk memudahkan pengguna mendapatkan informasi

(4) Beban

Definisi :
Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa atau hiaya yang timhul akihat transaksi tersebut dalam periode laporan yang berdampak pada penurunan ekuitas, baik berupa pengeluaran, konsumsi aset, atau timbulnya kewajiban.

Pengakuan :
a. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa
   Penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat terdapat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalunya waktu. Contohnya adalah penyisihan piutang. penyusutan aset tetap, dan amortisasi aset tidak berwujud.
b. Terjadinya konsumsi aset
   Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat terjadinya:
   1) pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban; dan/ atau
   2) konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional pemerintah. Contohnya adalah pembayaran gaji pegawai, pembayaran perjalanan dinas, pembayaran hibah, pembayaran subsidi, dan penggunaan persediaan.
c. Timbulnya kewajiban
   Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain kepada Pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari Kas Umum Negara. Timbulnya kewajiban antara lain diakibatkan penerimaan manfaat ekonomi dari pihak lain yang belum dibayarkan atau akibat perjanjian dengan pihak lain atau karena ketentuan peraturan perundang-undangan. Contohnya adalah diterimanya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar pemerintah.
   Pengukuran :
   a. Beban Pegawai
      Beban Pegawai dicatat sebesar resume tagihan belanja pegawai dan/atau tagihan kewajiban pembayaran belanja pegawai berdasarkan dokumen kepegawaian, daftar gaji, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lain yang menjadi dasar pengeluaran negara kepada pegawai dimaksud yang telah disetujui KPA/PPK.
   b. Beban Persediaan
      Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan, dan pada akhir tahun beban persediaan dilakukan penyesuaian dalam hal berdasarkan hasil

inventarisasi fisik terdapat perhitungan perbedaan pencatatan persediaan.

c. Beban Barang dan Jasa
Beban barang dan jasa dicatat sebesar resume tagihan belanja barang dan jasa, tagihan kewajiban pembayaran belanja barang dan jasa oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK**.** dan/ atau perhitungan akuntansi belanja modal yang tidak memenuhi kapitalisasi aset.

d. Beban Pemeliharaan
Beban pemeliharaan dicatat sebesar resume tagihan belanja pemeliharaan, tagihan kewajihan pembayaran belanja pemeliharaan oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK dan/ atau pemakaian persediaan untuk pemeliharaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan untuk pemeliharaan.

e. Beban Perjalanan Dinas
Beban perjalanan dinas dicatat sehesar resume tagihan belanja perjalanan dinas dan/atau tagihan kewajiban pembayaran belanja perjalanan dinas oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK.

f. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat dicatat sebesar resume tagihan belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat, tagihan kewajiban pembayaran belanja barang diserahkan kepada masyarakat yang telah disetujui KPA/PPK dan/atau pemakaian persediaan untuk barang yang diserahkan kepada masyarakat herdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan yang diserahkan kepada masyarakat.

g. Beban Penyusutan dan Amortisasi
Beban penyusutan dan amortisasi dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyusutan masing masing jenis aset tetap dalam operasional dan tidak dalam operasional (kecuali tanah) dan amortisasi aset tidak berwujud.

h. Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
Beban penyisihan piutang tidak tertagih dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyisihan piutang tidak tertagih dengan memperhatikan masing-masing kualitas piutang.

Penyajian dan Pengungkapan :
Beban disajikan dalam laporan operasional entitas akuntansi/pelaporan. Penjelasan secara sistematis mengenai rincian, analisis dan informasi lainnya yang bersifat material harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan sehingga menghasilkan informasi yang andal dan relevan.

(5) **Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

1) Kas dan Setara Kas

Definisi:
Kas dan Setara Kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola oleh Bendahara Umum Negara (BUN) dan Kementerian Negara/Lembaga. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Setara Kas adalah investasi jangka pendek pemerintah yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang, terhitung dari tanggal perolehannya.

Kas dan setara kas yang penguasaan, pengelolaan, dan pertanggungjawabannya dilakukan oleh kementerian negara/ lembaga. antara lain: Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas yang dikelola oleh bendahara penerimaan untuk tujuan pelaksanaan penerimaan di lingkungan kementerian/lembaga setelah memperoleh persetujuan dari pejabat yang berwenang sesuai peraturan perundang-undangan.

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan saldo uang muka kerja berupa uang persediaan yang dikelola oleh bendahara pengeluaran yang harus dipertanggungjawabkan dalam rangka pelaksanaan pengeluaran Kementerian Negara/Lembaga/satuan kerja.

Kas pada Badan Layanan Umum (BLU) merupakan saldo kas tunai dan/ atau saldo simpanan di Bank serta setara kas yang dikelola oleh satker pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU di Kementerian Negara/ Lembaga.

Kas dan setara kas lainnya yang dikelola Kementerian Negara/Lembaga dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan merupakan saldo kas pada Kementerian Negara/Lembaga selain dari Kas di Bendahara Pengeluaran. Kas di Bendahara Penerimaan dan Kas di BLU.
Pengakuan:

Kas dan setara kas diakui pada saat:
a) Memenuhi definisi kas dan/ atau setara kas; dan
b) Penguasaan dan/atau kepemilikan kas telah beralih kepada pemerintah.

Pengukuran:
Kas dicatat sebesar nilai nominal pada saat transaksi. Transaksi kas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam nilai rupiah menggunakan kurs transaksi.
Pada tanggal pelaporan kas dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral. Dalam hal terdapat perbedaan dengan nilai sebelumnya maka diakui sebagai pendapatan/beban pada Laporan Operasional.
Penyajian dan Pengungkapan:
Kas dan Setara Kas disajikan dalam pos Aset Lancar pada Neraca.

Piutang diakui apabila

a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

2) Piutang Bukan Pajak

Definisi:
Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan.

Pengakuan:

Piutang pemerintah diakui pada saat timhulnya hak tagih pemerintah antara lain karena adanya tunggakan pungutan pendapatan, perikatan, transfer antar pemerintahan dan kerugian negara serta transaksi lainnya yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan.
Pengukuran:
Piutang Bukan Pajak dicatat sebesar nilai nominal yang ditetapkan dalam surat ketetapan/ surat tagihan.
Nilai piutang di neraca harus terjaga agar nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Agar nilai piutang tetap menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan, maka piutang (sebagian atau seluruhnya) yang diperkirakan tidak tertagih perlu disisihkan dari pos piutang. Metode untuk menghitung piutang yang tidak tertagih adalah metode pencadangan/penyisihan piutang tidak tertagih (*allowance method*). Metode ini mengestimasi besarnya piutang-piutang yang tidak akan tertagih dan kemudian mencatat dan menyajikan nilai estimasi tersebut sebagai penyisihan piutang tidak tertagih, yang mengurangi nilai piutang bruto.
Penyajian dan Pengungkapan:

Piutang disajikan pada pos aset lancar di neraca.

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	50%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas. diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah. jalan/irigasi/jaringan. dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR) , atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan. Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar. aset tetap . dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud. tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan) , dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi. Hak Paten Sederhana. Merk. Desain Industri. Rahasia Dagang. Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran. Paten Biasa. Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan. Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II. Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan. Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) **Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

  a. Kewajiban Jangka Pendek

  Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga. Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

  b. Kewajiban Jangka Panjang

  Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) **Ekuitas**

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal, hal ini disebabkan oleh adanya realokasi anggaran. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan. Pengelolaan BMN. Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	5.000.000	5.000.000
Jumlah Pendapatan	**5.000.000**	**5.000.000**
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan	5.158.450.203	5.171.405.000
Belanja Gaji dan Tunjangan PPK	294.354.661	300.321.000
Belanja Lembur	330.080.000	353.910.000
Belanja Barang operasional	3.534.181.575	3.553.406.000
Belanja Barang Non Operasional	3.920.664.673	4.314.509.000
Belanja Barang Persediaan	1.361.343.704	1.363.494.000
Belanja Jasa	31.019.025.482	34.528.888.000
Belanja Pemeliharaan	2.175.000.382	2.175.693.000
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	9.518.775.121	15.662.077.000
Belanja Perjalanan Luar Negeri	40.365.000	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8.604.310.816	8.815.586.000
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	498.561.772	507.400.000
Jumlah Belanja	66.455.113.389	**76.787.054.000**

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp56.336.517.00 atau mencapai 1127% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp5.000.000.00 Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel B.1 Anggaran dan Realisasi PNBP TA 2025

Uraian	2025		
Akun Pendapatan	**Anggaran**	**Realisasi**	**%**
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	5.000.000	0	-
Pendapatan Sewa Tanah. Gedung. dan Bangunan	5.000.000	38.313	0.77
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	0	45.026.504	
Pendapatan lain-lain (Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu)	0	8.698.000	
Pendapatan lain-lain (Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu)	0	2.573.700	-
Jumlah	5.000.000.00	56.336.517	1127

Realisasi PNBP TA 2025 berdasarkan jenis pendapatannya dapat dilihat pada Tabel B.1.1 Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 20.93% dibandingkan TA 2024 dikarenakan pendapatan hanya berasal dari pembayaran pelunasan pengembalian tunjangan jabatan fungsional dan pengembalian biaya tugas belajar. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian adalah sebagai berikut:

Tabel B.1.1 Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	2024	%
Pendapatan Bunga. Pengelolaan Rekening Perbankan. dan Pengelolaan Keuangan	45.026.504	18.009.936	(150.00)
Pendapatan Dari Penjualan. Pengelolaan BMN. Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	38.313	800.000	(952.10)
Pendapatan Lain-Lain	11.271.700	52.444.000	(78.50)
Jumlah	**56.336.517**	**71.253.936**	(20.93)

Realisasi pendapatan pada 31 Desember 2024 Rp56.336.517.00 atau sebesar (20.93%) dari pendapatan tahun 2024 yaitu :

(1) Pendapatan Bunga. Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan sebesar Rp45.026.504.00 merupakan :

- Pendapatan dari setoran TP/TGR An. Sabilal Fahri. M.Si berupa pengembalian biaya tugas belajar Rp45.026.504.00 dari Bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Desember 2025 sebagai berikut :
  - Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan Januari tanggal 01 Januari 2025 dengan nomor No SP2D 250231503000027 sebesar Rp3.001.656.00
  - Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan Februari tanggal 01 Februari 2025 dengan nomor SP2D 250231503000054 sebesar Rp3.001.656.00
  - Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan Maret tanggal 01 Maret sebesar Rp3.001.656.00
  - Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan April tanggal 01 April 2024 dengan nomor SP2D 250231503000238 sebesar Rp3.001.656.00
  - Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan Mei tanggal 01 Mei 2025 dengan sebesar Rp3.001.656.00 SP2D 250231503000299
  - Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan Juni tanggal 01 Juni 2025 dengan nomor SP2D 250231503000348 sebesar Rp3.752.278.00
  - Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan Juni tanggal 01 Juni 2025 dengan nomor SP2D 250231503000348 sebesar Rp3.752.278.00
  - Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan Juni tanggal 01 Juli 2025 dengan nomor NTPN 259991531001901 sebesar Rp3.752.278.00
  - Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan Juni tanggal 01 Agustus 2025 dengan nomor NTPN 259991531004465 sebesar

Rp4.502.733,00

- Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan September tanggal 01 September 2025 dengan nomor NTPN 259991531009012 sebesar Rp4.502.733,00
- Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan Oktober tanggal 01 Oktober 2025 dengan nomor NTPN 259991531011803 sebesar Rp4.502.733,00
- Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan November tanggal 01 November 2025 dengan nomor NTPN BF2D561QVDNMCQQE sebesar Rp4.502.736,00
- Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan Desember tanggal 01 Desember 2025 dengan nomor NTPN 259991531016900 sebesar Rp4.502.733,00

(2) Pendapatan dari Penjualan. Pengelolaan BMN. Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN sebesar Rp38.313.00 merupakan :

- Pendapatan Penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp38.313.00 dengan nomor SP2D 250231503000027

(3) Pendapatan lain-lain sebesar Rp 11.271.700.00 merupakan :

- Penerimaan kembali belanja Pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp8.698.000.00. terdiri dari :

  - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu yang merupakan setoran pengembalian kelebihan atas pembayaran tunjangan umum dan fungsional ta 2024 an tika tresnawati sebesar Rp3.425.000.00
  - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu yang merupakan setoran pengembalian kelebihan atas pembayaran tunjangan umum dan fungsional ta 2022-2023 an Enti Sirnawati Rp273.000.00
  - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu yang merupakan setoran pengembalian kelebihan atas pembayaran tunjangan umum dan fungsional ta 2022-2023 an Enti Sirnawati Rp1.200.000.00
  - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu yang merupakan setoran pengembalian kelebihan atas pembayaran tunjangan umum dan fungsional ta 2022-2023 an Enti Sirnawati Rp1.800.000.00
  - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu yang merupakan setoran pengembalian kelebihan atas pembayaran tunjangan umum dan fungsional ta 2022-2023 an Enti Sirnawati 8ADC355DFIPFBAJD Rp2.000.000.00

- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp2.573.700.00 yang merupakan :
  - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu yang merupakan setoran pengembalian uang perjadin Keg. Monev 2024 sebesar Rp20.000.00
  - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu yang merupakan setoran pengembalian kelebihan pembayaran alat telekomunikasi 2024 sebesar Rp2.553.700.00

Terjadi selisih Rp53.724.504.00 antara penerimaan bukan pajak pada LRA senilai Rp56.336.517.00 dengan pendapatan bukan pajak pada LO sebesar Rp2.612.013.00 yang merupakan :

Besaran Nominal Rp2.612.013.00 di LO terdiri :

1. Pendapatan dari Penjualan. Pengelolaan BMN. Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN sebesar Rp38.313.00 merupakan :
   - Pendapatan Penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp38.313.00 dengan nomor SP2D 250231503000027
2. Pengembalian uang Perjalanan dinas Keg. Monev tahun 2024 tanggal 03 Februari 2025 dengan nomor NTPN A85B56U8F7FIML5J sebesar Rp20.000.00
3. Pengembalian kelebihan pembayaran alat telekomunikasi TA. 2024 pada tanggal 22 April 2025 dengan nomor NTPN BE0E51JNG89T6OCJ sebesar Rp2.553.700.00

Besaran Nominal selisih Rp53.724.504.00 antara lain :

1. Pendapatan dari setoran TP/TGR An. Sabilal Fahri. M.Si berupa pengembalian biaya tugas belajar Rp45.026.504.00 dari Bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Desember 2025
2. Pengembalian kelebihan atas pembayaran Tunjangan Umum dan Fungsional TA.2024 An. Tika Tresnawati Rp3.425.000,00 NTPN A4F2755DFIJ733KK
3. Pengembalian Tunj. Fungsional TA. 2022 - 2023 an. Enti Sirnawati Rp273.000,00 NTPN E05FD1JNG89MI4H6
4. Pengembalian Tunj. Fungsional TA. 2022 - 2023 an. Enti Sirnawati Rp1.200.000,00 NTPN 3BA8C0NA0DQ8I7PC
5. Pengembalian Tunj. Fungsional TA. 2022 - 2023 an. Enti Sirnawati Rp1.800.000,00 NTPN DFBDF48VVO6OSD3G
6. Pengembalian Tunj. Fungsional TA. 2022 - 2023 an. Enti Sirnawati Rp2.000.000,00 NTPN 8ADC355DFIPFBAJD

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja TA 2025 adalah sebesar Rp66.455.113.389.00 atau 86.54% dari anggaran belanja sebesar Rp76.787.054.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel B.2. Realisasi Belanja pada Semester 2 TA 2025 adalah sebagai berikut:
Rincian Pagu dan Realisasi Belanja
Per 31 Desember 2025

Uraian	2025			2024
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Pegawai	5.825.636.000	5.784.675.516	99.27	4.306.816.202
Belanja Barang	61.638.432.000	51.681.804.889	83.66	15.238.195.382
Belanja Modal	9.322.986.000	9.102.872.588	97.64	154.190.000
Total Belanja Kotor	76.787.054.000	66.569.352.993		**19.699.201.584**
Pengembalian Belanja		114.239.604		0
Total Belanja	**76.787.054.000**	**66.455.113.389**	**86.54**	**19.699.201.584**

Dibandingkan dengan Tahun 2024. Realisasi Belanja Semester 2 TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 154.29% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan realisasi belanja pegawai sebesar 4.57% disebabkan adanya bertambahnya pegawai CPNS dan PPPK di Tahun Anggaran 2025.
2. Kenaikan realisasi belanja barang sebesar 155.61% disebabkan adanya kegiatan ICARE yang berasal dari PHLN yang mendukung Tugas dan Fungsi BBPPMP di Tahun Anggaran 2025.
3. Untuk belanja modal tahun 2025 mengalami kenaikan menjadi 97.64% disebabkan adanya realisasi anggaran modal sampai dengan semester 2 tahun 2025 yang peruntukannya untuk renovasi gedung dan bangunan serta pengadaan peralatan dan mesin

Pada tahun anggaran 2025 terdapat Pengembalian Belanja antara lain :

1. Pengembalian tunjangan Fungsional Rp1.790.048,00 terdiri dari potongan belanja tunjangan fungsional Rp370.048,00 dan pengembalian tunjangan fungsional Rp1.420.000,00
2. Pembulatan Gaji PNS Rp604,00
3. Pengembalian sebesar Rp112.448.952,00 yang merupakan pengembalian belanja jasa lainnya kegiatan hibah kompetitif dari 13 kontrak, yaitu :

No	Judul Kegiatan	MAK	Nomor Kontrak	Sisa
1	Perbanyakan Ayam KUB-2 dengan Kemandirian Pakan Berbasis Sumberdaya Lokal di Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat	018.09.EC.7911.QDB.101.051G.522191	B-2845/HK.230/H.12/08/2025	363.912
2	Penerapan Teknologi Irigasi Modern untuk Budidaya Jeruk dalam Rangka Mencapai Keunggulan Mutu	018.09.EC.7911.QDB.101.051G.522191	B-2855/HK.230/H.12/08/2025	233.891
3	Akselerasi Produksi Benih Kentang Industri melalui Inovasi Teknik Aeroponik	018.09.EC.7911.QDB.101.051G.522191	B-3770/HK.230/H.12/10/2025	79.004
4	Implementasi Teknologi Mekanisasi Untuk Peningkatan Efisiensi Produksi Dan Nilai Tambah Pada Komoditas Jagung di Pasuruan, Jawa Timur	018.09.EC.7911.QDB.101.051G.522191	B-2850/HK.230/H.12/08/2025	521.503
5	Implementasi Pertanian Modern Mendukung Komoditas Kentang di Jawa Barat	018.09.EC.7911.QDB.101.051G.522191	B-2858/HK.230/H.12/08/2025	6.007.090
6	Peningkatan Produktivitas Padi melalui Sentra Pembibitan dan Pemanfaatan Energi Terbarukan menggunakan Pompa Air Tenaga Surya dengan Sistem Pertanian Berkelanjutan pada Kawasan Sentra Produksi di Kalimantan Barat	018.09.EC.7911.QDB.101.051G.522191	B-2856/HK.230/H.12/08/2025	15.939.695
7	Pendampingan dan Produksi Benih Mangga Gadung 21 Terstandar Mendukung Kawasan Pegembangan Mangga di Jawa Timur	018.09.EC.7911.QDB.101.051G.522191	B-2974/HK.230/H.12/09/2025	404
8	Implementasi Teknologi Mekanisasi Combine Harvester untuk Lahan Padi Daya Dukung Rendah di Kabupaten Mesuji Lampung	018.09.EC.7911.QDB.101.051G.522191	B-3117/HK.230/H.12/09/2025	74.283.469
9	Penerapan Teknologi Pengelolaan Budidaya Padi Sawah yang Ramah Lingkungan Untuk Adaptasi Mitigasi Perubahan Iklim di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah	018.09.EC.7911.QDB.101.051G.522191	B-2977/HK.230/H.12/09/2025	2.146.698
10	IMPLEMENTASI PENATAAAN LAHAN RAWA TIPE LUAPAN B TERSTANDAR DALAM BUDIDAYA PADI-JERUK UNTUK PENGUATAN RANTAI NILAI KOMODITAS PERTANIAN DI KALIMANTAN BARAT	018.09.EC.7911.QDB.101.051G.522191	B-3145.3/HK.230/H.12/09/2025	163.116
11	Model Pengembangan Kelembagaan Baru (New Institusional) Mendukung Rantai Nilai Kawasan Pertanian	018.09.EC.7911.QDB.101.051G.522191	B-3357/HK.230/H.12/09/2025	5.594.149
12	INTEGRASI PENERAPAN BIOSECURITY DAN TEKNOLOGI VETERINER DALAM PENGENDALIAN POPULASI SERTA PENGOBATAN TOPIKAL INFESTASI LALAT PADA SAPI POTONG DI PETERNAKAN RAKYAT	018.09.EC.7911.QDB.101.051G.522191	B-3111/HK.230/H.12/09/2025	7.039.527
13	Perbenihan Padi Mandiri untuk Penguatan Rantai Nilai Komoditas Padi di Kalimantan Barat	018.09.EC.7911.QDB.101.051G.522191	B-3120/HK.230/H.12/09/2025	76.494
			JUMLAH	112.448.952

No	Kode	Satker	Jenis Rekon	Kode SDC	Kode Progra	Kode Kegiat	Kode Outpu	Kode Akun	Nomor Dokumen	Tgl Buku	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	648673	BBPPMP	Pengembalian Belanja	'023	EC	7911	QDB	522191	F23997NASE1VLVAO	22-DEC-25	- 363.912	363.912	-
2	648673	BBPPMP	Pengembalian Belanja	'023	EC	7911	QDB	522191	'9645545KT3PK7RJC	23-DEC-25	- 233.891	233.891	-
3	648673	BBPPMP	Pengembalian Belanja	'023	EC	7911	QDB	522191	'7259B522CUC0KRO3	23-DEC-25	- 79.004	79.004	-
4	648673	BBPPMP	Pengembalian Belanja	'023	EC	7911	QDB	522191	'8D11A45KT3PK7RKA	23-DEC-25	- 521.503	521.503	-
5	648673	BBPPMP	Pengembalian Belanja	'023	EC	7911	QDB	522191	'43810522CUC0KPU9	24-DEC-25	- 6.007.090	6.007.090	-
6	648673	BBPPMP	Pengembalian Belanja	'023	EC	7911	QDB	522191	E38D75UFSOUD1RLK	24-DEC-25	- 15.939.695	15.939.695	-
7	648673	BBPPMP	Pengembalian Belanja	'023	EC	7911	QDB	522191	'06701522CUDPT925	29-DEC-25	- 404	404	-
8	648673	BBPPMP	Pengembalian Belanja	'023	EC	7911	QDB	522191	'6638D1GCDK4HQPG9	30-DEC-25	- 74.283.469	74.283.469	-
9	648673	BBPPMP	Pengembalian Belanja	'023	EC	7911	QDB	522191	'508780JUTPI5E69A	30-DEC-25	- 2.146.698	2.146.698	-
10	648673	BBPPMP	Pengembalian Belanja	'023	EC	7911	QDB	522191	'20ECB1GCDK4RCV9L	31-DEC-25	- 163.116	163.116	-
11	648673	BBPPMP	Pengembalian Belanja	'023	EC	7911	QDB	522191	BBD892CPTEN7Q2GG	31-DEC-25	- 5.594.149	5.594.149	-
12	648673	BBPPMP	Pengembalian Belanja	'023	EC	7911	QDB	522191	'6E9335UFSP0PE0A0	31-DEC-25	- 7.039.527	7.039.527	-
13	648673	BBPPMP	Pengembalian Belanja	'023	EC	7911	QDB	522191	D02345UFSP0PE0TM	31-DEC-25	- 76.494	76.494	-
										Total	- 112.448.952	112.448.952	-

Perbandingan Realisasi Belanja
Per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 2024	%. Naik/Turun
Belanja Pegawai	5.782.884.864	5.529.948.121	4.57
Belanja Barang	51.569.355.937	20.174.446.375	155.61
Belanja Modal	9.102.872.588	428.178.000	2025.95
Jumlah Belanja	**66.455.113.389**	**26.132.572.496**	**154.29**

Sedangkan realisasi belanja berdasarkan program TA 2025 disajikan pada tabel berikut :

Uraian Program	Anggaran 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2025	%. Naik/Turun	Realisasi 2024
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	58.165.470.00	50.306.148.090	86.49	8.915.799.223
Program Ketersediaan. Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1.026.300.000	1.025.468.572	99.92	0
Program Dukungan Manajemen	5.383.280.000	15.307.354.931	99.51	8.887.413.739
Jumlah Belanja	**74.575.050.000**	**66.638.971.593**	**89.36**	**17.803.212.962**

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.782.884.864 dan Rp5.529.948.121 Realisasi belanja TA 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp252.936.743.00 atau 4.57% dibandingkan TA 2024. Kenaikan tersebut terjadi karena adanya penambahan CPNS dan PPPK.

Tabel berikut menyajikan anggaran dan realisasi Belanja Pegawai TA 2025 menurut klasifikasi serta eselon I.

Tabel B.2.1.1. Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai TA 2025

Uraian	Anggaran setelah revisi 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
Belanja Gaji & Tunjangan PNS	5.171.405.000	5.160.240.855	99.75	5.080.012.330
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	300.321.000	294.354.661	98.01	190.859.643
Belanja Lembur	353.910.000	330.080.000	93.27	287.489.000
Pengembalian Belanja Pegawai		(1.790.652)		(28.412.852)
Jumlah	**5.825.636.000**	**5.782.884.864**	**99.27**	**5.529.948.121**

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.782.884.864 dan Rp5.529.948.121. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi. baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS). dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS/PPPK sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Semester 2 TA 2025 mengalami Kenaikan sebesar 5.34% disebabkan adanya bertambahnya pegawai baik CPNS dan PPPK sehingga realisasi tahun anggaran 2025 lebih besar dibanding tahun 2024.

Untuk Realisasi Belanja pegawai Gaji dan Tunjangan PNS dengan nominal Rp5.171.405.000 dan untuk belanja Gaji dan Tunjangan PPPK Rp300.321.000 yang merupakan jumlah dari belanja gaji dan tunjangan PPPK yang dilakukan dari Januari sampai dengan Desember 2025. Untuk belanja lembur PNS dan PPPK sebesar Rp353.910.000 merupakan belanja lembur yang dilakukan dari Januari sampai dengan Desember 2025.

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang TA 2025 dan Tahun 2024 masing-masing sebesar Rp3.402.998.703.00 dan Rp12.858.367.875.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja barang TA 2025 sesuai jenisnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel B.2.2.1 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang TA 2025

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)	Penurunan/ Kenaikan %	
Belanja Barang	**9.231.409.000**	**8.816.189.952**	**95.50**	**10.351.831.873**		
Belanja Barang Operasional	3.553.406.000	3.534.181.575	99.46	3.557.435.700	99.73	
Belanja Barang Non Operasional	4.314.509.000	3.920.664.673	90.87	5.744.686.046	92.07	
Belanja Barang Persediaan	1.363.494.000	1.361.343.704	99.84	1.049.710.127	85.22	
Belanja Jasa	**34.528.888.000**	**31.019.025.482**	**89.83**	**1.457.889.039**	**88.7**	
Belanja Jasa	34.528.888.000	31.019.025.482	89.83	1.457.889.039	88.7	
Belanja Pemeliharaan	2.175.693.000	2.175.000.382	**99.97**	**2.492.775.041**	**99.96**	
Belanja Pemeliharaan	2.175.693.000	2.175.000.382	99.97	2.492.775.041	99.96	
Uraian	**Anggaran 2025 (Rp)**	**Realisasi 2025 (Rp)**	**%**	**Realisasi 2024 (Rp)**	**Penurunan/ Kenaikan %**	
Belanja Perjalanan Dinas	**15.702.442.000**	**9.959.140.121**	**60.88**	**4.407.463.385**	**65.84**	
Belanja Perjalanan DN	15.662.077.000	9.518.775.121	60.78	5.847.407.179	65.84	
Belanja Perjalanan LN	40.365.000	40.365.000	100	25.469.993	99.98	
Pengembalian Belanja	**0**	112.448.952	**0**	**29.339.602**	**0**	
Jumlah	**61.638.432.000**	**51.569.355.937**	**83.66**	**26.132.572.496**	**90.81**	

Realisasi belanja barang TA 2025 mengalami Kenaikan sebesar 154.29% dari TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

a. Penurunan belanja barang operasional sebesar 0.27% yang meliputi keperluan sehari-hari perkantoran, pengadaan pakaian dinas, honor operasional pengelola anggaran, honor petugas kebersihan dan pramubakti, satpam dan pengemudi, honor dokter dan tenaga kontrak. penurunan belanja barang operasional dikarenakan pada tahun anggaran 2025 terdapat honor petugas kebersihan dan pramubakti satpam dan pengemudi dan honor tenaga kesehatan yang sudah beralih fungsi ke PPPK.
b. Penurunan belanja barang non operasional sebesar 90.87% karena adanya efisiensi terhadap belanja bahan pendukung kegiatan Penerapan Standarisasi dan sebelumnya ada kegiatan yang di Blokir.
c. kenaikan belanja barang persediaan sebesar 99.84% yang meliputi barang konsumsi. bahan untuk pemeliharaan dan bahan baku dikarenakan adanya penggunaan barang konsumsi bahan untuk pemeliharaan dan bahan baku dari semua kegiatan seperti hal nya ICARE.
d. kenaikan belanja jasa sebesar 89.83% meliputi jasa profesi. belanja sewa. langganan daya dan jasa lainnya. kenaikan belanja jasa disebabkan oleh kegiatan yang sudah berjalan dan melibatkan dari luar Kementerian Pertanian dalam penggunaan daya dan jasa.
e. Penurunan belanja pemeliharaan sebesar disebabkan karena fasilitas kantor seperti gedung dan bangunan, peralatan dan mesin belum waktunya dilakukan pemeliharaan karena sudah memasuki masa manfaat penggunaan untuk mempertahankan aset tetap atau aset tetap lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal yang nilainya tidak memenuhi nilai kapitalisasi sebagaimana yang ditetapkan oleh pemerintah dengan Peraturan Menteri Keuangan.
f. Kenaikan belanja perjalanan dalam negeri sebesar 60.88% meliputi perjalanan biasa. perjalanan dinas dalam kota. perjalanan dinas paket meeting dalam kota. perjalanan dinas paket meeting luar kota untuk mendukung tugas dan fungsi BBPPMP dalam menjalankan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan.

B.2.3 BELANJA MODAL

Untuk Realisasi Belanja Modal TA 2025 adalah sebesar Rp9.102.872.588,00 mengalami kenaikan dari tahun 2024 sebesar 2026% hal ini disebabkan renovasi bangunan adanya Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan.

Tabel B.2.3 Anggaran dan Realisasi

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)	Penurunan/ Kenaikan %
Belanja Modal	**9,322,986,000**	**9,102,872,588**	**97.64**	**428.178.000**	**2026**

Realisasi belanja modal tahun anggaran 2025, meliputi :

1. Pengadaan konsultan perencanaan dan pengawasan renovasi bangunan lab lapang pengujian karantina ternak UAT dan renovasi rumah kaca head house (Biogen) Rp83.970.000,00
2. Renovasi Gedung dan bangunan lab lapang pengujian karantina ternak UAT dan renovasi rumah kaca head house (Biogen) Rp391.859.772,00
3. Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor EP-01K9E0FNYP8BW8RBJYZTSNP5YB untuk Belanja Modal Perlatan Dan Mesin Sarana Laboratorium, PT. GUDANG SOLUSI ACOMMERCE, sppd 259990302030370, Rp6.170.367.816
4. Belanja Peralatan pengolah data kegiatan icare Rp1.434.786,00
5. Pengembalian belanja barang bahan pendukung lab Rp727.317.000,00
6. Belanja modal peralatan dan mesin program icare Rp238.340.000
7. Belanja modal biaya pengelolaan pengadaan barang dan jasa, Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan 100/INV-CV BK/12/2025 Rp22.732.000,00 SP2D 259991320877551.

Realisasi rincian Rp9.102.872.588,00 sebagai berikut :

NO	Uraian	Volume	Harga Satuan	Jumlah
	Sarana Laboratorium Pengujian Tanaman Pangan (padi dan jagung)			**561.585.977**
1	Colony counter	1	4.662.000	4.662.000
2	Grinder seed	1	159.676.700	159.676.700
3	Gel-Documentation system	1	235.320.000	235.320.000
4	Hotplate stirer	1	14.074.000	14.074.000
5	Lampu spektrofotometer	1	16.495.000	16.495.000
6	Nobbe trier	1	3.311.000	3.311.000
7	Petri dish kaca 150x25mm	1	3.222.000	3.222.000
8	pH meter and conductivity meter	1	28.707.930	28.707.930
9	Probes and triers	1	7.744.000	7.744.000
10	Seed Divider	1	45.224.627	45.224.627
11	Timbangan analitik elektrik	1	37.622.320	37.622.320

12	Timbangan ohaus portable	1	5.526.400	5.526.400
	Sarana Laboratorium pengujian tanaman Sayuran (Kentang)			***386.264.400***
13	Microwave Digestion 8 vessel	1	334.554.000	334.554.000
14	Burrette digital	2	25.855.200	51.710.400
	Sarana Laboratorium pengujian tanaman (Pisang dan mangga)			***382.014.194***
15	Laminar Air Flow Cabinet, Gen 3 , Glass Sides (4ft/1.2m W, 2ft/0.6m H) Esco	1	191.230.801	191.230.801
16	Autoclave (Hirayama Digital Model HVA 50)	1	76.035.000	76.035.000
17	Lauda Water Still Distillation	1	50.499.450	50.499.450
18	Analytic balance (TAJAKO)	1	27.427.000	27.427.000
19	pH Meter 80 PRO kit STIRRER with pH electrode XS STANDARD	1	27.084.000	27.084.000
20	Air conditoner (AC) SHARP 1 PK	2	4.868.972	9.737.943
	Sarana Laboratorium pengujian tanaman Jeruk			***541.911.438***
21	PCR Cycler	1	350.538.000	350.538.000
22	Centrifuge	1	99.509.000	99.509.000
23	Elektroforesis	2	11.159.679	22.319.357
24	(Alat pengolah data pengujian) HP ALL IN ONE HP AIO PC 24-cb1023d Core IN ONE HP AIO PC 24-cb1023d Core i7-1255U 8GB/512GB MX450	1	20.057.701	20.057.701
25	FURNITURE MEJA PRAKTEK LAB	2	23.606.600	47.213.200
26	Kulkas	1	2.274.180	2.274.180
	Sarana Laboratorium pengujian tanaman Kelapa			***360.481.377***
27	Lemari Asam	1	115.154.175	115.154.175
28	Aqua destilator/Automatic Water Still	1	49.972.200	49.972.200
29	pH Meter	1	27.084.000	27.084.000
30	Oven merek Memmert	1	74.999.501	74.999.501
31	Timbangan Analitik	1	34.763.400	34.763.400
32	Soxhlet Fat Extractor	1	58.508.101	58.508.101
	Sarana Laboratorium pengujian tanaman kakao dan kopi			***337.609.945***

33	Thermocouple 1(temperature data logger 12 channel)	1	12.147.000	12.147.000
34	Themperature probe Tipe K	10	2.652.903	2.652.903
35	Fume Hood dengan wet scrubber	1	137.532.300	137.532.300
36	Analytical Balance (4 digit)	1	37.666.721	37.666.721
37	Precision Balance (3 digit)	1	30.761.801	30.761.801
38	Dino -lite- precision-stand- microscope-mount-rk-10	1	7.758.000	7.758.000
39	Vortex mixer	1	2.742.000	2.742.000
40	pH/Conductivity meter	1	28.707.931	28.707.931
41	Miropipet Finnpipette F2 GLP Kit 3	1	9.085.351	9.085.351
42	Miropipet Finnpipette 0.5- 5ml	2	2.501.200	2.501.200
43	Pipet Filler S1	2	7.995.200	7.995.200
44	Ayakan manual	10	721.100	7.211.000
45	Munsel soil color chart	1	9.486.602	9.486.602
46	Munsel color chart for plant tissues	1	10.331.000	10.331.000
47	Anak timbang 1 mg-1 kg	1	14.199.601	14.199.601
48	Thermohygrometer	3	965.935	965.935
49	Pompa Vakum	1	10.116.400	10.116.400
50	Moisture meter (bulir dan benih)	1	5.749.000	5.749.000
	Sarana Laboratorium pengujian ruminansia (Sapi)			***391.260.250***
51	Grinder Digital "Ultra Centrifugal Mill ZM 200 Retsch"	1	201.498.000	201.498.000
52	Vagina Buatan	2	2.335.500	4.671.000
53	Hot Plate	1	60.355.000	60.355.000
54	Foom hode	1	99.900.000	99.900.000
55	- Heating Mantle Destilation Protein	1	24.836.250	24.836.250
	Sarana Laboratorium pengujian ternak unggas (ayam)			***112.158.200***
56	Laptop terhubung dengan mikroskop dan USG (2 unit)	2	22.236.600	44.473.200
57	Air Conditioner (AC) untuk mendukung kinerja peralatan lab (3 unit)	3	7.800.000	23.400.000

58	PC Komputer terhubung dengan mikroskop dan USG (3 unit)	3	9.354.000	28.062.000
59	Projector	1	7.424.000	7.424.000
60	TV LED terhubung dengan mikroskop dan USG (1 unit)	1	8.799.000	8.799.000
	Sarana Laboratorium pengujian veteriner			***391.665.391***
61	micropipette multichannel 10-100 ul	1	4.841.400	4.841.400
62	micropipette multichannel 30-300 ul	1	4.841.400	4.841.400
63	singlechannel micropipette 1-10 ml	1	669.400	669.400
64	singlechannel micropipette 20-200 ul	2	1.339.401	2.678.801
65	singlechannel micropipette 0,5-10 ul	1	1.339.400	1.339.400
66	singlechannel micropipette 2-20 ul	1	1.339.400	1.339.400
67	singlechannel micropipette 10-100 ul	1	1.339.400	1.339.400
68	singlechannel micropipette 100-1000 ul	1	1.339.400	1.339.400
69	Rak mikropipet	2	571.095	1.142.190
70	Dehumidifier 20 Liter KRIS	4	5.249.500	20.998.000
71	Slide dryer LEICA	1	24.211.000	24.211.000
72	Miconos optilab advance+	1	15.000.000	15.000.000
73	Timbangan ohaus	2	12.256.200	24.512.400
74	UV Transilluminator	1	35.643.000	35.643.000
75	Mini Centrifuge - Spindown	1	4.176.200	4.176.200
76	Electrophoresis System	1	44.704.000	44.704.000
77	Anak timbang kelas E2	1	35.000.000	35.000.000
78	Timbangan Precision 0,001 320g	1	17.300.000	17.300.000
79	Lampu Detector D2 Shimadzu	1	16.495.000	16.495.000
80	Air Conditoner (AC)	20	6.640.000	132.800.000
81	singlechannel micropipette 100-1000 ul	1	1.295.000	1.295.000
	Sarana Laboratorium pengujian Tanah dan Pupuk			***247.641.501***
82	DUROMETER HARDNESS SHORE A	1	48.629.101	48.629.101

83	Spektrofotometer UV Vis double beam	1	121.182.400	121.182.400
84	OVEN	1	77.830.000	77.830.000
	SDLP_BPSI LingTan			***223.514.875***
85	Lemari Asam (Fume Hood)	1	43.998.000	43.998.000
86	Timbangan Analitik	1	37.666.721	37.666.721
87	Vortex Mixer	2	2.906.501	5.813.002
88	Shaker	2	19.349.500	38.699.000
89	Ultrasonic bath	1	15.623.250	15.623.250
90	Mikropipet 1-10 mL	2	669.401	1.338.801
91	Mikropipet 0,1-1 mL	2	1.339.401	2.678.801
92	Biosafety Cabinet	1	77.697.300	77.697.300
	SDLP_BPSI Rawa			***265.891.743***
93	Lemari Asam (Fume Hood)	1	114.330.000	114.330.000
94	Timbangan Analitik	1	37.666.721	37.666.721
95	Oven Memmert UN55	1	55.222.501	55.222.501
96	Digital Burette Cap. 50 ml Bottle-Top Burette	1	25.855.200	25.855.200
97	Benchtop pH Meter Ohaus AB23PH-B	1	20.503.921	20.503.921
98	Dispensette® S Analog-adjustable bottle-top dispenser (Brand 460 340)	2	5.822.000	11.644.000
99	Micro pippete effendorp 1-10 ml	1	669.400	669.400
	BB MekTan			***864.861.452***
	Pengadaan Peralatan laboratorium uji pompa air irigasi			
100	Crane swing gantry crane	1	84.999.360	84.999.360
101	Flowmeter (2")	1	36.600.000	36.600.000
102	Flowmeter (3")	1	39.049.801	39.049.801
103	Flowmeter (8")	1	70.385.101	70.385.101
104	Aparatus pengujian pompa air ukuran 2 inch	1	5.896.470	5.896.470
105	Aparatus pengujian pompa air ukuran 3 inch	1	8.596.470	8.596.470

106	Aparatus pengujian pompa air ukuran 10 inch	1	79.498.060	79.498.060
107	Dinamo elektrik (10 hp)	1	11.499.602	11.499.602
108	Dinamo elektrik (15 hp)	1	17.760.000	17.760.000
109	Inverter dinamo elektrik (10 hp)	1	7.349.311	7.349.311
110	Inverter dinamo elektrik (15 hp)	1	11.299.801	11.299.801
111	Toolkit	3	11.475.000	34.425.000
112	Timbangan duduk (50 kg)	1	5.439.000	5.439.000
113	Timbangan duduk (500 kg)	1	7.899.871	7.899.871
114	Mechanical Flange Alignment Tool (1 ton)	1	40.481.701	40.481.701
115	Laser shaft alignment	1	50.449.501	50.449.501
116	Powermeter	1	67.580.000	67.580.000
117	Dudukan motor listrik	2	5.994.000	11.988.000
118	Dongkrak	4	710.000	2.840.000
119	Workstation	1	13.998.701	13.998.701
120	Printer	1	5.000.000	5.000.000
121	Panel listrik dan kontrol	1	11.999.101	11.999.101
122	Torsimeter	1	156.066.000	156.066.000
123	Flowmeter (10")	1	83.760.601	83.760.601
	BBPSI PasPa			***778.127.002***
124	Anak timbang E2	2	47.352.600	94.705.200
125	Timbangan OHAUS Semi Micro PX125D + Anak Timbang Class E2	1	99.333.901	99.333.901
126	Water purification System Large Scale Type II ASTM Water Reagent (WPS LS0012)	1	203.074.501	203.074.501
127	UPS Type SE1102C31 10000VA / 9000WATT	1	51.992.400	51.992.400
128	Oil Free Vacuum Pump For Agilent GCMS Turbo 597X	1	103.806.000	103.806.000
129	Filament, High Temperature El for GCMS	1	3.651.000	3.651.000
130	Mikroskop digital	1	70.454.000	70.454.000
131	Milling meter	1	151.110.000	151.110.000

	BBPSI Biogen			***325.380.071***
132	Ultrapure water purifier 20 L	1	88.868.671	88.868.671
133	Elektroforesis horizontal	1	44.704.000	44.704.000
134	Elektroforesis vertical	1	46.492.000	46.492.000
135	Timbangan analitik AS 310.X2 Plus	1	67.892.400	67.892.400
136	Autoclave A-500	1	76.923.000	76.923.000
137	Timer digital	2	250.000	500.000
				2.932.504.772
138	Personal Komputer Lainnya	1	4.260.000	4.260.000
139	Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya	4	198.412.500	793.650.000
140	Printer (Peralatan Personal Komputer)	6	15.820.000	63.280.000
141	LCD Projector/Infocus	4	4.440.000	17.760.000
142	Televisi	4	12.189.750	48.759.000
143	Monopod	3	2.550.000	10.200.000
144	External/ Portable Hardisk	1	3.050.000	12.200.000
145	Lemari Es	4	2.274.800	9.099.200
146	P.C Unit	12	57.598.300	230.393.200
147	Peralatan Studio Audio Lainnya	7	29.920.000	119.680.000
148	Stabilizing Amplifier	2	2.900.000	11.600.000
149	Lap Top	14	59.412.450	237.649.800
150	Alat Laboratorium Umum Lainnya	15	110.867.450	443.469.800
151	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	2	124.640.443	498.561.772
152	Camera Digital	5	28.475.000	113.900.000
153	Note Book	12	54.279.000	217.116.000
154	A.C. Split	13	20.236.500	80.946.000
155	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	4	4.995.000	19.980.000
Total				**9.102.872.588**

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

ASET

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau social di masa depan diharapkan dapat diperoleh. baik oleh pemerintah maupun masyarakat. serta dapat diukur dalam satuan uang. termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Saldo Aset per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp80.008.135.323,00 dan Rp14.258.619.109,00 Saldo Aset per 31 Desember 2025 mengalami Kenaikan sebesar Rp65.749.516.214,00 atau 461,12%. Apabila dibandingkan dengan saldo Aset per 2024. Rincian saldo Aset per 31 desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C. Saldo Aset Per 31 Desember 2025 dan 2025

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	2024 (Rp)
Aset Lancar	1.668.121.063	495.212.515
Aset Tetap	66.741.213.733	13.712.805.223
Piutang Jangka Panjang	0	44.801.371
Aset Lainnya	11.598.800.527	5.800.000
Jumlah	80.008.135.323	**14.258.619.109**

1.1. ASET LANCAR

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp1.668.121.063,00 dan Rp495.212.515,00. Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp1.172.908.548,00 atau 236.85%. apabila dibandingkan dengan saldo Aset Lancar per 2024. Rincian saldo Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.1. Saldo Aset Lancar Per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	2024 (Rp)
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	0	451.612.180
Piutang Bukan Pajak	827.505.991	8.698.000
Piutang Bukan Pajak (Netto)	0	8.671.635
Persediaan	840.615.072	34.928.700
Jumlah	**1.668.121,063**	**495.212.515**

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Untuk posisi per 31 Desember 2025 sebesar Rp0 karena telah disetorkan ke Kas Negara.

C.1.2 Kas lainya dan setara kas

Kas Lainnya dan setara kas lainnya yang dikelola Kementerian Negara/Lembaga dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan merupakan saldo kas pada Kementerian Negara/Lembaga selain dari Kas di Bendahara Pengeluaran. Kas di Bendahara Penerimaan dan Kas di BLU. Untuk posisi per 31 Desember 2025 sebesar Rp0

C.1.3 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan. Untuk posisi per 31 Desember 2025 sebesar Rp827.505.991,00 yang merupakan pengembalian kegitan icare.

No.	Uraian Persediaan	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Piutang Bukan Pajak	827.505.991	8.698.000	818.807.991
2				
Total		**827.505.991**	**8.698.000**	**818.807.991**

Pengembalian kegiatan ICARE pada kegiatan Hibah Kompetitif sebesar Rp827.505.991,00 yang pembayarannya dilakukan pada tahun 2026. Berikut rekapitulasi piutang bukan pajak :

No	Kegiatan (Nomor Kontrak)	Jumlah
1	Pengembalian sisa uang kegiatan penerapan modernisasi pertanian mendukung pengembangan kawasan mandiri benih padi TA 2025 (B-3533/HK.230/H.12/10/2025)	Rp100,00
2	Implementasi Smart Irrigation Terstandar dalam Budidaya Kakao untuk Penguatan Rantai Nilai Komoditas Pertanian di Sulawesi Tenggara TA.2025(B-3355/HK.230/H.12/09/2025)	Rp5.037.568,00
3	Penyediaan Benih Kakao Terstandar dan Peningkatan Kapasitas SDM untuk Meningkatkan Produktivitas Kakao TA.2025 (B-3113/HK.230/H.12/09/2025)	Rp120.000.000,00
4	Produksi Benih Kentang Bio Granola untuk Mendukung Kinerja Perbenihan Kentang di Kabupaten Gowa TA.2025 (B-2983/HK.230/H.12/09/2025)	Rp1.362.693,00
5	Integrasi Sistem Informasi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Perencanaan dan Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi TA.2025 (B-3358/HK.230/H.12/09/2025)	Rp70.603.305,00
6	Pertanian Cerdas Iklim Mendukung Korporasi Petani Padi TA.2025 (B-3105/HK.230/H.12/09/2025)	Rp78.203,00
7	Implementasi Soil Sensor untuk Deteksi Cepat Status Hara pada Produksi Benih Kentang di Kabupaten Garut, Jawa Barat TA.2025 (B-3104/HK.230/H.12/09/2025)	Rp32.036,00
8	Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pisang melalui Diversifikasi Olahan Pisang dan Creative Marketing TA.2025 (B-3126/HK.230/H.12/09/2025)	Rp67.557.783,00
9	Pemanfaatan Limbah Batang Pohon Pisang Menjadi Kuas Serat Alami Pengganti Kuas Bulu Hewan, Silikon, Sintetis Untuk Meningkatkan Ekonomi Petani TA.2025 (B-3359/HK.230/H.12/09/2025)	Rp51.500.960,00
10	Model Agribisnis Pisang Terstandar Berbasis Korporasi Petani	

No	Kegiatan (Nomor Kontrak)	Jumlah
	Mendukung Pasar Ekspor TA.2025 (B-3769/HK.230/H.12/10/2025)	Rp229.875,00
11	Real time monitoring komoditas icare TA.2025 (B-3118/HK.230/H.12/09/2025)	Rp4.791.000,00
12	Implementasi Kit Deteksi Cepat Penyakit Huanglongbing (HLB) untuk Mendeteksi Kesehatan Benih dan Tanaman Jeruk di Kabupaten Sambas TA.2025 (B-2981/HK.230/H.12/09/2025)	Rp246.556.00
13	Implementasi Sistem Hemat Air Dengan Teknologi IoT Pada Tanaman Jagung Untuk Peningkatan Kualitas dan Produksi Di Kawasan ICARE Kabupaten Minahasa Utara TA.2025 (B-3133/HK.230/H.12/09/2025)	Rp671.400,00
14	Inovasi Pakan Adaptif Kacang Ratu BW dan Teknologi Hijauan sebagai Penggerak Modernisasi Peternakan Rakyat Berbasis Koperasi TA.2025 (B-3112/HK.230/H.12/09/2025)	Rp16.709.387,00
15	Produksi dan penyebaran benih hijauan pakan biograss agrinak untuk mendukung agribisnis ternak TA.2025(B-2978/HK.230/H.12/09/2025)	Rp21.962.679,00
16	Integrasi Teknologi Budidaya Tanaman Atsiri di Kawasan Pertanaman Mangga untuk Pengendalian Hama Lalat Buah dan Meningkatkan Nilai Tambah TA.2025 (B-2866/HK.230/H.12/08/2025)	Rp91.972,00
17	Pengembalian uang perjadin Kegiatan KMP TA.2025 - SPM 00970T - 22 Des 2025	Rp492.000,00
18	Teknologi Kemasan Cerdas dengan Indikator Warna yang Dapat Memprediksi Masa Simpan Daging Domba dan Olahannya dengan Tingkat Akurasi 95% (B-3119/HK.230/H.12/09/2025)	Rp584.424,00
19	Teknologi Penanganan Pascapanen Jagung untuk Menekan Cemaran Aflatoksin (B-2984/HK.230/H.12/09/2025)	Rp24.713.973,00
20	Teknologi Pengolahan Kentang untuk Meningkatkan Nilai Tambah dalam Mendukung Bisnis Korporasi ICARE Wilayah Sulawesi Selatan (B-2984/HK.230/H.12/09/2025)	Rp517.479,00
21	Pemanfaatan Limbah Pertanian in situ Sebagai Bahan Baku Pembenah Tanah Terstandar dalam Adaptasi Perubahan Iklim pada Sistem Pertanian Jagung (B-3145/HK.230/H.12/09/2025)	Rp49.785,00
22	Sinergi pemanfaatan limbah pertanian dan produksi biochar diperkaya hara untuk efisiensi pemupukan dan keberlanjutan kebun kopi rakyat secara cerdas iklim (B-3354/HK.230/H.12/09/2025)	Rp7.387,00
23	Pengolahan pakan konsentrat berbasis produk samping kakao dan penggunaan suplemen rumen protected lipid pada sapi potong mendukung kegiatan icare di sulawesi tenggara (B-2979/HK.230/H.12/09/2025)	Rp753.00
24	Implementasi Teknologi PTKJS dan Aplikasi Sistem Pakar Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Jeruk dalam Mendukung Keberlanjutan Agribisnis Jeruk di Sentra Produksi KalBar (B-2976/HK.230/H.12/09/2025)	Rp35.277,00
25	Pengembangan Kebun Benih Sumber Kelapa Terstandar (B-2847/HK.230/H.12/08/2025)	Rp232.041,00
26	Penguatan Sistem Perbenihan Jeruk Terstandar Mendukung Keberlanjutan Agribisnis Jeruk di Sentra Produksi Kalimantan Barat (B-2975/HK.230/H.12/09/2025)	Rp5.037,00
27	Rekayasa Pengolahan Tepung Beras Fortikasi Untuk Percepatan Penanggulangan Stunting dan Penguatan UMKM di	Rp44.270,00

No	Kegiatan (Nomor Kontrak)	Jumlah
	Jawa Tengah (B-3102/HK.230/H.12/09/2025)	
28	Penerapan Teknologi Pengendalian OPT Ramah Lingkungan Menggunakan BIOTRI-V, BIONEMA Dan BIOTRIS Untuk Optimalisasi Produksi Kakao Berkelanjutan (B-2986/HK.230/H.12/09/2025)	Rp200.000,00
29	Penerapan paket teknologi jagung-kelapa sebagai strategi modernisasi pertanian dan diversifikasi pendapatan petani (B-3534/HK.230/H.12/10/2025)	Rp1.030,00
30	Implementasi Teknologi Budidaya Kambing Perah untuk Peningkatan Produksi Susu 20% (B-2990/HK.230/H.12/09/2025)	Rp22.150.933,00

C. 1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Penyisihan atas piutang perlu dilakukan agar nilai piutang menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Untuk posisi per 31 Desember 2025 sebesar Rp0

C.1.5. Piutang Bukan Pajak (Netto)

Saldo bagian Piutang Bukan Pajak (Netto) dicatat sebesar nilai yang harus dibayarkan dalam jangka waktu sejak diterbitkan sesuai dengan surat ketetapan. Untuk saldo bagian Piutang Bukan Pajak (netto) merupakan jumlah dari saldo Piutang Bukan Pajak dikurangi dengan Penyisihan piutang. Untuk posisi per 31 Desember 2025 sebesar Rp827.505.991,00

Piutang bukan pajak merupakan pengembalian kegiatan ICARE pada kegiatan Hibah Kompetitif sebesar Rp827.505.991,00 yang pembayarannya dilakukan pada tahun 2026.

C.1.6. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah. dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp840.615.072,00 dan Rp34.928.700.00. Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 mengalami Kenaikan sebesar Rp805.686.372,00 atau 2.306,66% apabila dibandingkan dengan saldo Persediaan per 2024. Rincian saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C. 1.7 Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian Persediaan	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Persediaan	840.615.072	34.928.700	805.686.372
Total		**840.615.072**	**34.928.700**	**805.686.372**

Untuk nominal persediaan sebesar Rp840.615.072,00 merupakan nilai terdiri dari :

Kode	Uraian	Jumlah
117111	**Barang Konsumsi**	
1010301001	Alat Tulis	3.491.816
1010301002	Tinta Tulis. Tinta Stempel	358.806
1010301003	Penjepit Kertas	1.901.000
1010301004	Penghapus/Korektor	465.000
1010301005	Buku Tulis	570.000
101030100	Cutter / gunting	16.000
1010301006	Ordner Dan Map	4.483.900
1010301010	Alat Perekat	157.000
1010302001	Kertas HVS	8.188.000
1010302002	Berbagai Kertas	867.000
1010302004	Amplop	1.569.000
1010304004	Tinta/Toner Printer	13.943.000
1010306010	Batu Baterai	228.000
101030100	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Pertanian	68.606.300
1010501003	Hewan dan Tanaman	17.382.750
Jumlah Barang Konsumsi		**Rp840.615.072.00**

C.2 ASET TETAP

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan. atau dimaksudkan untuk digunakan. dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp66.741.213.733,00 dan Rp13.712.805.223.00. Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp53.028.408.510,00 atau 386.71%. apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap per 2024. Rincian saldo Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.2 Rincian Aset Tetap per Desember 2025 dan 2024

No	Jenis Aset Tetap	(periode) 2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Tanah	47.379.008.000	0	100
2	Peralatan dan Mesin	14.894.246.498	11.807.303.426	26.14
3	Gedung dan Bangunan	19.893.216.326	16.015.401.867	24.21
4	Jalan. Irigasi dan Jaringan	2.011.432.186	1.544.823.300	30.20
5	Aset Tetap Lainnya	986.218.136	442.324.564	122.96
6	Akumulasi Penyusutan	(18.422.850.413)	(16.097.047.934)	10.88
Jumlah		**Rp66.741.213.733**	**Rp13.712.805.223.00**	**386.71**

Nilai Aset tetap yang dimiliki Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian per 31 Desember 2025 dan 2024. terdapat kenaikan sebesar Rp53.028.408.510,00 yang berupa :

1. Karena ada penambahan untuk semua aset tetap berupa tanah (KP Cipaku),

IP2TP Cipaku sebanyak 35.720 M2 dari Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp47.379.008.000,00 (empat puluh tujuh milyar tiga ratus tujuh puluh sembilan juta delapan ribu rupiah).

2. Belanja modal untuk Gedung dan Bangunan senilai Rp19.893.216.326 berupa saldo awal Rp16.015.401.867 dan aset Tetap Renovasi untuk berupa Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp3.905.186.609,00 (Tiga Milyar Sembilan Ratus Lima Juta Seratus Delapan Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Sembilan Rupiah). berasal dari:
   A. Pembelian Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan untuk Bangunan Gedung Kantor Lainnya sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp22.732.000,-
   B. Transfer Masuk Bangunan Gedung Kantor Permanen sebanyak 1 unit dari Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp583.618.000,00
   C. Transfer Masuk Bangunan Gudang Tertutup Permanen sebanyak 4 unit dari Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp1.137.722.573,00
3. Belanja modal peralatan dan mesin senilai Rp14.894.246.498,
4. belanja modal jalan irigasi dan jaringan Rp2.011.432.186
5. Aset tetap lainnya sebesar Rp986.218.136

C.2.1. Tanah

Aset Tetap Tanah adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Saldo Aset Tetap Tanah per per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp47.379.008.000.00 dan Rp0.00. Saldo Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2025 mengalami Kenaikan sebesar Rp47.379.008.000.00 atau 100% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Tanah per 2024. Rincian mutasi Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.2.1. Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Tanah

No.	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)
A	**Saldo Tanah 31 Desember 2025**	**xx**
B	**Mutasi Tambah**	**47.379.008.000**
1	Transfer Masuk	**47.379.008.000**
2	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	**xx**
3	Reklasifikasi Masuk	**xx**
4	Perolehan Lainnya	**xx**
5	Saldo Awal	**xx**
6	Hibah Masuk	**xx**
7	Perubahan PI ke BMN	**xx**
C	**Mutasi Kurang**	**xx**
1	Transfer Keluar	**xx**
2	Koreksi Pencatatan	**xx**

No.	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)
3	Hibah Keluar	**xx**

4	Reklasifikasi Keluar	xx
5	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	xx
6	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	xx
D	**Saldo Tanah 31 Desember 2025**	**47.379.008.000**

Saldo aset tetap tanah merupakan Transfer Masuk Tanah Bangunan Kantor Pemerintah IP2TP Cipaku sebanyak 35.720 M2 dari Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp47.379.008.000,00 (empat puluh tujuh milyar tiga ratus tujuh puluh sembilan juta delapan ribu rupiah).

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Aset Tetap Peralatan dan Mesin adalah mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp14.894.246.498.00 dan Rp11.807.303.426.00. Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp3.086.943.072.00 atau 26.14% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin 2024. Rincian mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin per Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.2.2. Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Peralatan dan Mesin

No.	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)
A	**Saldo awal Peralatan Mesin per Desember 2025**	**11.807.303.426**
B	**Mutasi Tambah**	3.086.943.072
1	Transfer Masuk	3.086.943.072
2	Pembelian	xx
3	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	xx
4	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	xx
5	Reklasifikasi Masuk	xx
6	Perolehan Lainnya	xx
7	Saldo Awal	xx
8	Hibah Masuk	xx
9	Pengembangan Melalui KDP	xx
10	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	xx
C	**Mutasi Kurang**	**xx**
1	Transfer Keluar	xx
2	Koreksi Pencatatan	xx
3	Hibah Keluar	xx
4	Reklasifikasi Keluar	xx
5	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	xx
6	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	xx
7	Penghapusan	xx
8	Reklasifikasi Keluar ke Persediaan	xx
D	**Saldo akhir Peralatan Mesin per September 2025**	**14.894.246.498**

Aset tetap peralatan dan mesin mengalami kenaikan pada Tahun Anggaran 2025 disebabkan mutasi tambah yang berasal dari pembelian belanja modal peralatan dan mesin berupa Rp3.086.943.072,00 (tiga milyar delapan puluh enam juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu tujuh puluh dua rupiah), berasal dari antara lainnya:

1. Pembelian LCD Projector/Infocus sebanyak 4 unit dari PT. Gunung Karang Media

Kreasi dengan nilai total sebesar Rp17.760.000,- Pembelian melalui Pengadaan INAPROC (Katalog Elektronik) dengan nomor surat pesanan EP-01KAVM53J6EQVHMEB30GKZ4Y6P.

2. Pembelian Lemari Es sebanyak 4 unit dari PT. Sembilan Belas Multi Usaha dengan nilai total sebesar Rp9.099.200,- Pembelian melalui Pengadaan dengan nomor SPK B.5006/PL.010/H.12/12/2025 tanggal 19 Desember 2025.
3. Pembelian A.C Split sebanyak 13 unit dari PT. Sembilan Belas Multi Usaha dengan nilai total sebesar Rp80.946.000,- Pembelian melalui Pengadaan dengan nomor SPK B.5006/PL.010/H.12/12/2025 tanggal 19 Desember 2025.
4. Pembelian Televisi sebanyak 1 unit dari PT. Sembilan Belas Multi Usaha dengan nilai total sebesar Rp8.799.000,- Pembelian melalui Pengadaan dengan nomor SPK B.5006/PL.010/H.12/12/2025 tanggal 19 Desember 2025 dan sebanyak 3 unit dari PT. Gunung Karang Media Kreasi dengan nilai total sebesar Rp39.960.000,- Pembelian melalui Pengadaan INAPROC (Katalog Elektronik) nomor surat pesanan EP-01KAVM53J6EQVHMEB30GKZ4Y6P.
5. Pembelian Peralatan Studio Audio Lainnya sebanyak 7 unit dari PT. Torina Azzam Jaya dengan nilai total sebesar Rp119.680.000,- Pembelian melalui Pengadaan dengan nomor SPK B.5213/PL.020/H.12/12/2025 tanggal 22 Desember 2025.
6. Pembelian Stabilizing Amplifier sebanyak 2 unit dari PT. Torina Azzam Jaya dengan nilai total sebesar Rp11.600.000,- Pembelian melalui Pengadaan dengan nomor SPK B.5213/PL.020/H.12/12/2025 tanggal 22 Desember 2025.
7. Pembelian Camera Digital sebanyak 4 unit dari PT. Torina Azzam Jaya dengan nilai total sebesar Rp80.400.000,- Pembelian melalui Pengadaan dengan nomor SPK B.5213/PL.020/H.12/12/2025 tanggal 22 Desember 2025 dan sebanyak 1 unit dari CV. Endang Meulako Jaya dengan nilai sebesar Rp33.500.000,-
8. Pembelian Monopod sebanyak 3 unit dari PT. Torina Azzam Jaya dengan nilai total sebesar Rp10.200.000,- Pembelian melalui Pengadaan dengan nomor SPK B.5213/PL.020/H.12/12/2025 tanggal 22 Desember 2025.
9. Pembelian Peralatan Studio Vidio Dan Film Lainnya sebanyak 4 unit dari PT. Gunung Karang Media Kreasi dengan nilai total sebesar Rp793.650.000,- Pembelian melalui Pengadaan INAPROC (Katalog Elektronik) dengan nomor surat pesanan EP-01KAVM53J6EQVHMEB30GKZ4Y6P.
10. Pembelian Alat Laboratorium Umum Lainnya sebanyak 15 unit dari PT. Sembilan Belas Multi Usaha dengan nilai total sebesar Rp443.469.800,- Pembelian melalui Pengadaan dengan nomor SPK B.5006/PL.010/H.12/12/2025 tanggal 19 Desember 2025.
11. Pembelian P.C Unit sebanyak 7 unit dari PT. Sembilan Belas Multi Usaha dengan nilai total sebesar Rp108.293.200,- Pembelian melalui Pengadaan dengan nomor SPK B.5006/PL.010/H.12/12/2025 tanggal 19 Desember 2025 dan sebanyak 5 unit dari PT. Gunung Karang Media Kreasi dengan nilai total sebesar Rp122.100.000,- Pembelian melalui Pengadaan INAPROC (Katalog Elektronik) nomor surat pesanan EP-01KAVM53J6EQVHMEB30GKZ4Y6P.

12. Pembelian Laptop sebanyak 3 unit dari PT. Sembilan Belas Multi Usaha dengan nilai total sebesar Rp66.709.800,- Pembelian melalui Pengadaan dengan nomor SPK B.5006/PL.010/H.12/12/2025 tanggal 19 Desember 2025 dan sebanyak 11 unit dari PT. Gunung Karang Media Kreasi dengan nilai total sebesar Rp170.9400.000,- Pembelian melalui Pengadaan INAPROC (Katalog Elektronik) nomor surat pesanan EP-01KAVM53J6EQVHMEB30GKZ4Y6P.
13. Pembelian Notebook sebanyak 12 unit dari PT. Gunung Karang Media Kreasi dengan nilai total sebesar Rp217.116.000,- Pembelian melalui Pengadaan INAPROC (Katalog Elektronik) dengan nomor surat pesanan EP-01KAVM53J6EQVHMEB30GKZ4Y6P.
14. Pembelian Personal Komputer Lainnya sebanyak 1 unit dari PT. Torina Azzam Jaya dengan nilai total sebesar Rp4.260.000,- Pembelian melalui Pengadaan dengan nomor SPK B.5213/PL.020/H.12/12/2025 tanggal 22 Desember 2025. Pembelian Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 2 unit dari PT. Sembilan Belas Multi Usaha dengan nilai total sebesar Rp10.000.000,-
15. Pembelian melalui Pengadaan dengan nomor SPK B.5006/PL.010/H.12/12/2025 tanggal 19 Desember 2025 dan sebanyak 4 unit dari PT. Gunung Karang Media Kreasi dengan nilai total sebesar Rp53.280.000,- Pembelian melalui Pengadaan INAPROC (Katalog Elektronik) nomor surat pesanan EP-01KAVM53J6EQVHMEB30GKZ4Y6P.
16. Pembelian Scanner (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 4 unit dari PT. Gunung Karang Media Kreasi dengan nilai total sebesar Rp19.980.000,- Pembelian melalui Pengadaan INAPROC (Katalog Elektronik) dengan nomor surat pesanan EP-01KAVM53J6EQVHMEB30GKZ4Y6P.
17. Pembelian External/Portable Hardisk sebanyak 1 unit dari PT. Torina Azzam Jaya dengan nilai total sebesar Rp12.200.000,- Pembelian melalui Pengadaan dengan nomor SPK B.5213/PL.020/H.12/12/2025 tanggal 22 Desember 2025. Transfer Masuk Stationary Water Pump sebanyak 1 unit dari Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp7.700.000,00
18. Transfer Masuk Mesin Gergaji sebanyak 1 Unit dari Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp14.355.000,00
19. Transfer Masuk Mesin Gergaji sebanyak 1 Unit dari Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp14.355.000,00

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Aset Tetap Gedung dan Bangunan adalah gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan

operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan per Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp19.893.216.326.00 dan Rp16.015.401.867.00. Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan per Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp3.877.814.459.00 atau 24.21% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan 2024. Rincian mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan per September 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.2.3. Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Gedung dan Bangunan

No.	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)
A	**Saldo awal Gedung Bangunan per Desember 2025**	**16.015.401.867**
B	**Mutasi Tambah**	**3.877.814.459**
1	Transfer Masuk	**3.877.814.459**
2	Pembelian	xx
3	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	
4	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	xx
5	Reklasifikasi Masuk	xx
6	Perolehan Lainnya	xx
7	Saldo Awal	xx
8	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	xx
9	Hibah Masuk	xx
10	Pengembangan Melalui KDP	xx
11	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	xx
12	Koreksi Susulan	xx
13	Penerimaan Aset Tetap Renovasi	xx
14	Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	xx
15	Penyelesaian Pembangunan Langsung	xx
C	**Mutasi Kurang**	**xx**
1	Transfer Keluar	xx
2	Koreksi Pencatatan	xx
3	Hibah Keluar	xx
4	Reklasifikasi Keluar	xx
5	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	xx
6	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	xx
7	Penghapusan	xx
8	Reklasifikasi Keluar ke Persediaan	xx
9	Perubahan BMN Ke PI	xx
D	**Saldo Akhir Gedung Bangunan per September 2025**	**19.893.216.326**

Kenaikan saldo aset gedung dan bangunan pada mutasi tambah senilai Rp3.877.814.459,00 berasal dari antara lain :

1. Pembelian Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan untuk Bangunan Gedung Kantor Lainnya sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp22.732.000,-
2. Transfer Masuk Bangunan Gedung Kantor Permanen sebanyak 1 unit dari Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp583.618.000,00
3. Transfer Masuk Bangunan Gudang Tertutupr Permanen sebanyak 4 unit dari Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp1.137.722.573,00
4. Transfer Masuk Bangunan Oceanarium/Observatorium Permanen sebanyak 3 unit dari Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp711.828.141,00
5. Transfer Masuk Bangunan Lantai Jemur Permanen sebanyak 2 unit dari Satker Balai

Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp283.509.600,00

6. Transfer Masuk Bangunan Untuk Kandang sebanyak 3 unit dari Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp981.068.395,00
7. Transfer Masuk Pagar Permanen sebanyak 5 unit dari Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp207.441.900,00

C.2.4. Jalan. Irigasi dan Jaringan

Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan adalah jalan. irigasi. dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Saldo Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp2.011.432.186.00 dan Rp1.544.823.300.00.

Saldo Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan per Desember 2025 mengalami kenaikan/ penurunan sebesar Rp466.608.886.00 atau 30.20% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan 2024. Rincian mutasi Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan per Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.2.4 Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Jalan Irigasi dan Jaringan

No	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)
A	**Saldo awal Jalan Irigasi Jaringan Desember 2025**	**1.544.823.300**
B	**Mutasi Tambah**	**466.608.886**
1	Transfer Masuk	**466.608.886**
2	Pembelian	xx
3	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	xx
4	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	xx
No	**Uraian**	**Nilai Perolehan (Rp)**
5	Reklasifikasi Masuk	xx
6	Perolehan Lainnya	xx
7	Saldo Awal	xx
8	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	xx
9	Pengembangan Melalui KDP	xx
10	Koreksi Susulan	xx
C	**Total Mutasi Kurang**	**xx**
1	Transfer Keluar	xx
2	Koreksi Pencatatan	xx
3	Hibah Keluar	xx
4	Reklasifikasi Keluar	xx
5	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	xx
6	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	xx
7	Penghapusan	xx
D	**Saldo Akhir Jalan Irigasi Jaringan September 2025**	**2.011.432.186**

Untuk Jalan, Irigasi dan Jaringan terdapat kenaikan sebesar Rp466.608.886.00 (Empat Ratus Enam Puluh Enam Juta Enam Ratus Delapan Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Enam Rupiah) merupakan antara lain berasal dari:

1. Transfer Masuk Bangunan Pelengkap Irigasi Lainnya sebanyak 1 unit dari Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor

768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp125.270.000,00

2. Transfer Masuk Sumur Artetis sebanyak 1 unit dari Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp166.420.000,00
3. Transfer Masuk Bangunan Menara/Bak Penampungan/Reservoir Air Minum sebanyak 1 unit dari Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp174.918.886,00

No.	Jalan Irigasi dan Jaringan	September 2025 (Rp)
1	Sumur Artetis	166.420.000
2	Bangunan menara/Bak Penampung/Reservoir air minum	174.918.886
3	Bangunan pelengkap irigasi lainnya	125.270.000
Jumlah		**466.328.300**

Untuk rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan dengan nominal per Desember 2025 sebesar Rp2.011.432.186,00 sebagai berikut :

No.	Jalan Irigasi dan Jaringan	September 2025 (Rp)
1	**Jalan dan Jembatan**	**1.118.495.000**
	Jalan Khusus Kompleks	1.118.495.000
2	**Irigasi**	**466.608.886**
	Bangunan Pelengkap Irigasi Lainnya	125.270.000
	Sumur Artetis	166.420.000
	Bangunan Menara/Bak Penampung/Reservoir Air Minum	174.918.886
3	**Jaringan**	**426.328.300**
	Instalasi PLTD Kapasitas Sedang	13.382.300
	Jaringan Distribusi Tegangan Diatas 20 KVA	284.736.000
	Jaringan Distriusi Tegangan 1 S/D 20 KVA	23.500.000
	Jaringan Telepon Diatas Tanah Kapasitas Kecil	2.000.000
	Jaringan Telepon Diatas Tanah Kapasitas Sedang	5.000.000
	Jaringan Dengan Media Udara Lainnya	97.710.000
Jumlah		**2.011.432.186.00**

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya adalah aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Saldo Aset Tetap Lainnya per Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp986.218.136,00 dan Rp442.324.564,00. Saldo Aset Tetap Lainnya per Desember 2025 mengalami kenaikan/ penurunan sebesar Rp543.893.572,00 atau 122.96% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Lainnya per 2024. Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.2.5. Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Aset Tetap Lainnya

No	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)
A	**Saldo Aset Tetap Lainnya Desember 2025**	**442.324.564**

B	**Mutasi Tambah**	**543.893.572**
1	Transfer Masuk	**543.893.572**
2	Pembelian	xx
3	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	xx
4	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	xx
5	Reklasifikasi Masuk	xx
6	Saldo Awal	xx
7	Koreksi Susulan	xx
8	Penyelesaian Pembangunan Langsung	xx
C	**Mutasi Kurang**	**xx**
1	Transfer Keluar	xx
2	Koreksi Pencatatan	Xx
3	Hibah Keluar	Xx
4	Reklasifikasi Keluar	Xx
5	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	Xx
6	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Xx
7	Penghapusan	Xx
D	**Saldo Aset Tetap Lainnya Juni 2025**	**986.218.136**

a. Mutasi tambah atas nilai Aset Tetap Lainnya sebesar Rp167.313.800,- (Seratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah). berasal dari:

1. Transfer Masuk Ternak Unggas Lainnya sebanyak 1.325 ekor/buah dari Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp99.250.000,00.
2. Transfer Masuk Tanaman Lainnya sebanyak 3 pohon/buah dari Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp68.063.800,00.

b. Mutasi tambah pada periode pelapiran ini sebanyak 1.325 ekor dengan nilai sebesar Rp99.250.000,00 (Sembilan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) berasal dari :

1. Transfer Masuk Ternak Unggas Lainnya sebanyak 1.325 ekor/buah dari Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp99.250.000,00.

c. Mutasi tambah atas nilai Tanaman sebesar Rp68.063.800,00 (Enam Puluh Delapan Juta Enam Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Rupiah). berasal dari:

1. Transfer Masuk Ternak Tanaman Lainnya sebanyak 3 pohon/buah dari Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp68.063.800,00 (Enam Puluh Delapan Juta Enam Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Rupiah)

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat yang bersangkutan.

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar (Rp18.422.850.413,00) dan (Rp16.097.047.934.00). Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per Desember 2025 mengalami kenaikan/ penurunan sebesar (Rp2.325.802.479,00) atau 14.45% apabila dibandingkan dengan saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 2024. Rincian mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.2.6. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per Desember 2025 dan 2024

No.	Jenis Aset Tetap	Desember (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	12.511.639.301	11.489.185.297	1.022.404.422
2	Gedung dan Bangunan	4.501.535.965	3.317.507.697	1.184.028.268
3	Jalan dan Jembatan, Irigasi, Jaringan	1.409.675.147	1.290.354.940	119.320.207
Jumlah		**Rp18.422.850.413**	**Rp16.097.047.934.00**	**Rp2.325.752.897**

Jika dibandingkan. terdapat selisih nilai penambahan saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dengan nilai Beban Penyusutan untuk masing-masing jenis Aset Tetap. Selisih nilai penambahan dikarenakan antara lain :

1. Peralatan dan Mesin sebesar Rp1.022.404.433 seperti sandblas unit, teralis, kursi besi, meubelair lainnya, jam elektronik, pesawat telephone, Stationary Water Pump, Mesin Gergaji, Penyemprot Mesin (Power Sprayer), Rak-Rak Penyimpan, Mesin Tetas, Alat Pengolahan Lainnya, Lemari Kayu, Filing Cabinet Besi, CCTV - Camera Control Television System, Mesin Absensi, LCD Projector/Infocus, Meja Kerja Kayu, Kursi Besi/Metal, Meja Rapat, Meja Komputer, Mesin Pemotong Rumput, Lemari Es, A.C. Split, Peralatan Studio Audio Lainnya, Stabilizing Amplifier, Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya, Alat Komunikasi Telephone Lainnya, Genset, Alat Laboratorium Umum Lainnya, Lap Top, P.C Unit, Komputer Unit Lainnya, Jet Pump.
2. Gedung dan Bangunan Sebesar Rp1.184.028.268 seperti penyusutan Bangunan Gedung Kantor Permanen, Bangunan Gudang Tertutup Permanen, Bangunan Oceanarium/Observatorium Permanen, Bangunan Oceanarium/Observatorium Lainnya, Gedung Pos Jaga Permanen, Gedung Garasi/Pool Semi Permanen, Bangunan Lantai Jemur Permanen, Bangunan Untuk Kandang, Bangunan Lainnya, Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen, Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan, Pagar Permanen.
3. Irigasi sebesar Rp105.618.501 seperti penyusutan Bangunan Pelengkap Irigasi Lainnya, Sumur Artetis, Bangunan Menara/Bak Penampung/Reservoir Air Minum.
4. Jaringan sebesar Rp185.561.646 seperti penyusutan Instalasi PLTD Kapasitas Sedang, Jaringan Distribusi Tegangan Diatas 20 KVA, Jaringan Distribusi Tegangan 1 S/D 20 KVA, Jaringan Telepon Diatas Tanah Kapasitas Kecil, Jaringan Telepon Diatas Tanah Kapasitas Sedang, Jaringan Dengan Media Udara Lainnya.

C.4 ASET LAINNYA

Aset Lainnya adalah Aset non lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset lainnya. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud. tagihan penjualan angsuran yang

jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan. aset kerjasama dengan fihak ketiga (kemitraan). dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Saldo Aset Lainnya per Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp11.598.800.527.00 dan Rp5.800.000.00. Saldo Aset Lainnya per Desember 2025 mengalami kenaikan/ penurunan sebesar Rp11.593.000.527,00 atau 199.879% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Lainnya per 2024. Rincian saldo Aset Lainnya per Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.4. Rincian Saldo Aset Lainnya Per Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Desember 2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	Rp11.593.706.446.00		Rp11.593.706.446
2	Aset Lain-lain	Rp3.290.229.990.00	Rp3.272.329.990.00	Rp17.900.000.00
3	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain/Amortisasi	(Rp3.285.135.909)	(Rp3.266.529.990.00)	(Rp16.429.711.00)
Jumlah		**Rp 11.598.800.527**	**Rp5.800.000.00**	**Rp11.593.000.527**

C.4.1 Dana Yang dibatasi penggunaannya

Dana Yang dibatasi penggunaanya merupakan kas atau dana yang alokasinya hanya akan dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan tertentu yang masuk kedalam RPATA karena Berita Acara Serah Terimanya pada tanggal 30 Desember 2025 dan 11 Desember Hibah Kompetitif) . Saldo Dana Yang dibatasi penggunaanya per Desember 2025 sebesar Rp11.593.706.446,00 uraiannya sebagai berikut :

No	Uraian	Nominal
1	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-4444/PL.020/H.12/11/2025 untuk Pengadaan Jasa Konsultasi Individu progran	23.000.000
2	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-4199/HK.230/H.12/11/2025 untuk Model penerapan inovasi alsinta	141.833.450
3	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3112/HK.230/H.12/09/2025 untuk Inovasi pakan adaktif kacang ra	100.000.000
4	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.2972/HK.230/H.12/09/2025 untuk Dukungan Perbenihan Kawasan	100.000.000
5	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-4444.3/PL.020/H.12/11/2025 untuk Pengadaan jasa konsultan individu konsul	23.000.000
6	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-4410/PL.020/H.12/11/2025 untuk Pengadaan jasa konsultan individu konsulta	23.000.000
7	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3127/HK230/H.12/09/2025 untuk Penerapan Teknologi Tepat Gun	99.000.000
8	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3357/HK.230/H.12/09/2025 untuk Model Pengembangan Kelemba	174.122.060
9	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3113/HK.230/H.12/09/2025 untuk Penyediaan benih kakao terstar	100.000.000
10	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3133/HK.230/H.12/09/2025 untuk Implementasi Sistem Irigasi Hemat Air deng	100.000.000
11	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3104/HK.230/H.12/09/2025 untuk Implementasi soil sensor untuk deteksi cep	100.000.000
12	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.2981/HK.230/H.12/09/2025 untuk Implementasi Kit Deteksi Cepat Penyakit Hu	100.000.000
13	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3358/HK.230/H.12/09/2025 untuk Integrasi Sistem Informasi dalam Mendukur	240.000.000
14	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3355/HK.230/H.12/09/2025 untuk Implementasi Smart Irrigation Terstandar da	86.900.000
15	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3650/HK.230/H.12/10/2025 untuk Peningkatan mutu kopi petik merah dan gr	99.882.000
16	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3122/HK.230/H.12/09/2025 untuk Manufakturing dan Aplikasi Biochar dan As	81.400.000
17	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3123/HK.230/H12/09/2025 untuk Teknologi Pengolahan Biji Kopi Mutu Renda	70.000.000
18	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3035/HK.230/H.12/09/2025 untuk Penerapan Modernisasi Pertanian Menduku	200.000.000
19	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3126/HK.230/H.12/09/2025 untuk Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing K	100.000.000
20	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3118/HK.230/H.12/09/2025 untuk Real Time Monitoring Komoditas ICARE	100.000.000
21	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3360/HK.230/H.12/09/2025 untuk Penerapan teknologi energi baru terbaruka	85.229.900
22	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3359/HK.230/H.12/09/2025 untuk Pemanfaatan limbah batang pohon pisang	38.791.000
23	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3105/HK.230/H.12/09/2025 untuk Pertanian Cerdas Iklim Mendukung Korpora	81.020.000
24	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3107/HK.230/H.12/09/2025 untuk Penerapan Budidaya padi presisi untuk pen	100.000.000
25	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-4444/PL.020/H.12/11/2025 untuk Pengadaan Jasa Konsultasi Individu progran	23.000.000
26	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3103/HK.230/H.12/09/2025 untuk Peningkatan produktivitas kentang melalui	97.160.000
27	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor 5134/PL.020/H.12/12/2025 untuk Pembelian Bahan Pendukung Lapang Laborat	85.475.000
28	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B3106/HK.230/H.12/09/2025 untuk Peningkatan Daya Saing Jeruk Siam melalui	100.000.000
29	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-4478.2/PL.020/H.12/11/2025 untuk Pengadaan jasa konsultan individu konsul	23.000.000
30	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.2978/HK.230/H.12/09/2025 untuk Produksi dan Penyebaran Benih Rumput Bio	57.463.620
31	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.2983/HK.230/H.12/09/2025 untuk Produksi Benih Kentang Bio Granola untuk	100.000.000
32	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3108/HK.230/H.12/09/2025 untuk Implementasi Pembibitan , teknologi digita	100.000.000
33	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor EP-01KAVM53J6EQVHMEB30GKZ4Y6P untuk belanja peralatan pengolah data IC	1.434.786.000
34	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-5204/PL.010/H.12/12/2025 untuk Pembelian belanja barang bahan pendukun	727.317.000
35	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3354.1/HK.230/H.12/09/2025 untuk Sinergi pemanfaatan limbah pertanian da	69.618.600
36	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-5213/PL.020/H.12/12/2025 untuk Belanja modal peralatan dan mesin progran	238.340.000
37	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor EP-01K9E0FNYP8BW8RBJYZTSNP5YB untuk Belanja Modal Perlatan Dan Mesin S	6.170.367.816
	Jumlah	**11.593.706.446**

C.4.2 Aset lain lain

Aset Lain-Lain adalah Aset Lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tidak berwujud. kas yang dibatasi penggunaannya dan

kemitraan dengan pihak ketiga. Saldo aset lain lain merupakan nilai saldo dari Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan dengan nominal per Desember 2025 Rp3.290.229.990.00 dan untuk tahun 2024 Rp3.272.329.990.00 denga selisih sebesar Rp17.900.000,-

Tabel C.4.1 Rincian Saldo Aset Lain-Lain Per Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	September 2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Aset Lain-lain	Rp3.290.229.990.00	Rp3.272.329.990.00	Rp17.900.000.00
Jumlah		Rp3.290.229.990.00	Rp3.272.329.990.00	Rp17.900.000.00

Untuk penurunan Aset lain lain sebesar Rp17.900.000 dikarenakan Mutasi Tambah atas nilai Aset Lainnya/Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan senilai Rp17.900.000,00 berasal dari:

1. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Bak Penampung/Kolam/Menara Penampungan sebanyak 2 unit dengan nilai total sebesar Rp17.900.000,00

C.4.2 Akumulasi Penyusutan Lain-lain dan Amortisasi Aset lainnya

Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset lain-lain yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Amortisasi adalah alokasi harga perolehan Lainnya secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya. Amortisasi lainnya sama prinsipnya seperti penyusutan dalam aset tetap. Masa manfaat dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang semuanya harus diperhitungkan dalam penetapan periode amortisasi. Masa manfaat tersebut dapat dibatasi oleh ketentuan hukum. peraturan. atau kontrak.
Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain dan Amortisasi Lainnya per Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar (Rp3.285.135.909,00) dan (Rp3.266.529.990,00). Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain dan Amortisasi Lainnya per Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar (Rp18.605.919,00) atau 0.57% apabila dibandingkan dengan saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain dan Amortisasi lainnya per 2024.

Tabel C.4.2 Saldo Akumulasi Penyusutan Lain-lain dan Amortisasi Aset Lainnya Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Desember 2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain/Amortisasi	(3.285.135.909)	(3.266.529.990.00)	(18.605.919)
Jumlah		**(Rp3.285.135.909.00)**	**(Rp3.266.529.990.00)**	**(Rp18.605.919)**

C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp5.423.338.630.00 dan Rp0.00. Saldo Kewajiban Jangka Pendek per Desember 2025 mengalami kenaikan/ penurunan sebesar Rp5.423.338.630.00 atau 100.00% apabila dibandingkan dengan saldo Kewajiban Jangka Pendek per 2024. Rincian saldo Kewajiban Jangka Pendek per Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.5 Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Utang kepada Pihak Ketiga	5.423.338.630	0	5.423.338.630
Jumlah		**5.423.338.630**	**0**	**5.423.338.630**

C.5.1 Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban pemerintah yang timbul dari kontrak kerjasama untuk kegiatan icare/RPATA. pada akhir periode pelaporan. dimungkinkan adanya pengakuan kewajiban atas transaksi yang belum dilakukan pembayarannya. Hal ini akan mengakibatkan adanya utang kepada pihak ketiga yang pembayarannya akan dilakukan pada periode berikutnya. Akan tetapi hal ini hanya berlaku dalam kondisi tertentu dan tetap harus mengacu ke peraturan pengganggaran dan pelaksanaan anggaran.

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp5.423.338.630 dan Rp0.00. Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per Desember 2025 mengalami kenaikan/ penurunan sebesar Rp5.423.338.630 atau 100.00% apabila dibandingkan dengan saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 2024.

Untuk rincian utang kepada pihak ketiga dengan nominal Rp5.423.338.630 sebagai berikut :

Tabel C.5 .1 Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	31 Deesember 2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Utang kepada Pihak Ketiga	5.423.338.630	0	5.423.338.630
Jumlah		**5.423.338.630**	**0**	**5.423.338.630**

Berikut rekapitulasi utang kepada pihak ketiga melalui mekanisme RPATA :

No	Uraian	Nominal
1	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-4444/PL.020/H.12/11/2025 untuk Pengadaan Jasa Konsultasi Individu program ICARE	23.000.000
2	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-4199/HK.230/H.12/11/2025 untuk Model penerapan inovasi alsintan dan sinergi kelembagaan da	141.833.450
3	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3112/HK.230/H.12/09/2025 untuk Inovasi pakan adaktif kacang ratu BW dan Teknologi hijauan	100.000.000
4	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.2972/HK.230/H.12/09/2025 untuk Dukungan Perbenihan Kawasan Korporasi I Care Jawa Tenga	100.000.000
5	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-4444.3/PL.020/H.12/11/2025 untuk Pengadaan jasa konsultan individu konsultan monitoring dan evaluasi pro	23.000.000
6	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-4410/PL.020/H.12/11/2025 untuk Pengadaan jasa konsultan individu konsultan SISTEM INFORMASI (Informasi	23.000.000
7	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3127/HK230/H.12/09/2025 untuk Penerapan Teknologi Tepat Guna Mesin Pasca Panen Kentan	99.000.000
8	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3357/HK.230/H.12/09/2025 untuk Model Pengembangan Kelembagaan Baru (New Institutional)	174.122.060
9	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3113/HK.230/H.12/09/2025 untuk Penyediaan benih kakao terstandar dan peningkatan kapasita	100.000.000
10	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3133/HK.230/H.12/09/2025 untuk Implementasi Sistem Irigasi Hemat Air dengan Teknologi IoT pada Tanaman	100.000.000
11	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3104/HK.230/H.12/09/2025 untuk Implementasi soil sensor untuk deteksi cepat status hara pada produksi beni	100.000.000
12	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.2981/HK.230/H.12/09/2025 untuk Implementasi Kit Deteksi Cepat Penyakit Huanglongbing (HLB) untuk Mend	100.000.000
13	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3358/HK.230/H.12/09/2025 untuk Integrasi Sistem Informasi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Pere	240.000.000
14	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3355/HK.230/H.12/09/2025 untuk Implementasi Smart Irrigation Terstandar dalam Budidaya Kakao untuk Peng	86.900.000
15	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3650/HK.230/H.12/10/2025 untuk Peningkatan mutu kopi petik merah dan grade 1-3 berbasis koroporasi peta	99.882.000
16	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3122/HK.230/H.12/09/2025 untuk Manufakturing dan Aplikasi Biochar dan Asap Cair untuk keberlanjutan Budi	81.400.000
17	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3123/HK.230/H12/09/2025 untuk Teknologi Pengolahan Biji Kopi Mutu Rendah sebagai Personel Care untuk M	70.000.000
18	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3035/HK.230/H.12/09/2025 untuk Penerapan Modernisasi Pertanian Mendukung Pengembangan Kawasan Ma	200.000.000
19	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3126/HK.230/H.12/09/2025 untuk Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pisang Melalui Diversi	100.000.000
20	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3118/HK.230/H.12/09/2025 untuk Real Time Monitoring Komoditas ICARE	100.000.000
21	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3360/HK.230/H.12/09/2025 untuk Penerapan teknologi energi baru terbarukan dan smart system monitoring b	85.229.900
22	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3359/HK.230/H.12/09/2025 untuk Pemanfaatan limbah batang pohon pisang menjadi kuas serat alami pengga	38.791.000
23	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3105/HK.230/H.12/09/2025 untuk Pertanian Cerdas Iklim Mendukung Korporasi Petani Padi	81.020.000
24	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3107/HK.230/H.12/09/2025 untuk Penerapan Budidaya padi presisi untuk peningkatan produksi padi di kabup	100.000.000
25	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-4444/PL.020/H.12/11/2025 untuk Pengadaan Jasa Konsultasi Individu program ICARE	23.000.000
26	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3103/HK.230/H.12/09/2025 untuk Peningkatan produktivitas kentang melalui inovasi penggunaan asam huma	97.160.000
27	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor 5134/PL.020/H.12/12/2025 untuk Pembelian Bahan Pendukung Lapang Laboratorium	85.475.000
28	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B3106/HK.230/H.12/09/2025 untuk Peningkatan Daya Saing Jeruk Siam melalui Inovasi Kemasan dan Teknologi	100.000.000
29	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-4478.2/PL.020/H.12/11/2025 untuk Pengadaan jasa konsultan individu konsultan lingkungan program ICARE	23.000.000
30	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.2978/HK.230/H.12/09/2025 untuk Produksi dan Penyebaran Benih Rumput Biograss Agrinak untuk Mendukun	57.463.620
31	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.2983/HK.230/H.12/09/2025 untuk Produksi Benih Kentang Bio Granola untuk Mendukung Kinerja Perbenihan	100.000.000
32	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3108/HK.230/H.12/09/2025 untuk Implementasi Pembibitan , teknologi digitalisasi recording ternak dan tekno	100.000.000
33	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor EP-01KAVM53J6EQVHMEB30GKZ4Y6P untuk belanja peralatan pengolah data ICARE	1.434.786.000
34	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-5204/PL.010/H.12/12/2025 untuk Pembelian belanja barang bahan pendukung lab	727.317.000
35	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3354.1/HK.230/H.12/09/2025 untuk Sinergi pemanfaatan limbah pertanian dan produksi biochar diperkaya ha	69.618.600
36	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-5213/PL.020/H.12/12/2025 untuk Belanja modal peralatan dan mesin program icare	238.340.000
	Jumlah	**5.423.338.630**

C.6 EKUITAS

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

Saldo Ekuitas per Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp74.584.796.693 dan Rp14.258.619.109.00. Saldo Ekuitas per Desember 2025 mengalami kenaikan/ penurunan sebesar Rp60.326.177.584.00 atau 423.09% apabila

dibandingkan dengan saldo Ekuitas per 2024.

Tabel C.6 Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Desember 2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Ekuitas	Rp74.584.796.693	Rp14.258.619.109.00	Rp60.326.177.584.00
Jumlah		**Rp74.584.796.693**	**Rp14.258.619.109.00**	**Rp60.326.177.584.00**

Untuk jumlah kewajiban dan ekuitas sebesar Rp80.008.135.323,00 yang berasal dari jumlah nominal kewajiban sebesar Rp5.423.338.630 ditambah dengan jumlah nilai ekuitas sebesar Rp74.584.796.693,00

Tabel C.6.1 Saldo Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Ekuitas	Rp74.584.796.693	Rp14.258.619.109.00	Rp60.326.177.584.00
	Kewajiban	Rp5.423.338.630	0	Rp5.423.338.630
Jumlah		**Rp80.008.135.323,00**	**Rp14.258.619.109.00**	**Rp65.749.516.214.00**

Untuk Saldo Ekuitas per Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp60.326.177.584.00 yang merupakan antara lain :

1. Saldo aset tetap tanah merupakan Transfer Masuk Tanah Bangunan Kantor Pemerintah IP2TP Cipaku sebanyak 35.720 M2 dari Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat dengan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 tanggal 14 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp47.379.008.000,00 (empat puluh tujuh milyar tiga ratus tujuh puluh sembilan juta delapan ribu rupiah).
2. Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp3.086.943.072,00 (tiga milyar delapan puluh enam juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu tujuh puluh dua rupiah) antara lain SPK B.5006/PL.010/H.12/12/2025 , SPK B.5213/PL.020/H.12/12/2025
3. Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp3.927.920.609,00 (Tiga Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Ribuh Enam Puluh Sembilan Rupiah). Antara lain BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025
4. nilai Irigasi sebesar Rp466.608.886,- (Empat Ratus Enam Puluh Enam Juta Enam Ratus Delapan Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Enam Rupiah).
5. nilai Aset Tetap Dalam Renovasi sebesar Rp475.829.772,00 (empat ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus dua puluh sembilan ribu tujuh ratus tujuh puluh dua rupiah)
6. nilai Aset Tetap Lainnya sebesar Rp167.313.800,- (Seratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah) antara lain BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025 dan BAST Nomor 768/PL.310/H.12.11/05/2025

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Kegiatan Operasional adalah transaksi dan aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah. yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban. Dalam konteks pemerintah. kegiatan operasional ini lebih berfokus pada pelayanan publik dan pelaksanaan anggaran. Rincian Kegiatan Operasional Tahun 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel D. Kegiatan Operasional Kementerian Pertanian Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
Pendapatan Operasional	38.313	7.488.146
Beban Operasional	56.790.637.982	26.480.649.528
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	122.961.200	97.129.000
Surplus (Defisit) - LO	**(56.667.638.469)**	**(26.376.032.382)**

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya penerimaan pemerintah pusat yang berasal dari sumber-sumber selain pajak. seperti penerimaan dari pemanfaatan sumber daya alam. pelayanan pemerintah. hasil pengelolaan kekayaan negara. dan sumber-sumber lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Nilai Pendapatan PNBP Lainnya Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp38.313.00 dan Rp7.488.146.00 Nilai Pendapatan PNBP Lainnya Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp7.449.833,00) atau 99.48% apabila dibandingkan dengan nilai Pendapatan PNBP Lainnya Tahun 2024. Realisasi Pendapatan PNBP Lainnya TA 2025 di LRA disajikan sebesar Rp56.336.517,00 sedangkan nilai Pendapatan PNBP Lainnya Tahun 2025 di LO disajikan sebesar Rp38.313,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp56.298.204,00

Yang merupakan (rincian detail ada di Hal 24,) :

1. Pendapatan dari setoran TP/TGR An. Sabilal Fahri. M.Si berupa pengembalian biaya tugas belajar Rp45.026.504,00 dari Bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Desember 2025
2. Penerimaan kembali belanja Pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp8.698.000,00
3. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp2.573.700,00

Realisasi pendapatan pada 31 Desember 2024 Rp56.336.517,00 atau sebesar (20.93%) dari pendapatan tahun 2024 yaitu :

(2) Pendapatan Bunga. Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan sebesar Rp45.026.504,00 merupakan :

- Pendapatan dari setoran TP/TGR An. Sabilal Fahri. M.Si berupa pengembalian biaya tugas belajar Rp45.026.504,00 dari Bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Desember 2025 sebagai berikut :
  - Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan Januari tanggal 01 Januari 2025 dengan nomor No SP2D 250231503000027 sebesar Rp3.001.656,00

- Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan Februari tanggal 01 Februari 2025 dengan nomor SP2D 250231503000054 sebesar Rp3.001.656,00
- Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan Maret tanggal 01 Maret sebesar Rp3.001.656,00
- Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan April tanggal 01 April 2024 dengan nomor SP2D 250231503000238 sebesar Rp3.001.656,00
- Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan Mei tanggal 01 Mei 2025 dengan sebesar Rp3.001.656.00 SP2D 250231503000299
- Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan Juni tanggal 01 Juni 2025 dengan nomor SP2D 250231503000348 sebesar Rp3.752.278,00
- Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan Juni tanggal 01 Juni 2025 dengan nomor SP2D 250231503000348 sebesar Rp3.752.278,00
- Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan Juni tanggal 01 Juli 2025 dengan nomor NTPN 259991531001901 sebesar Rp3.752.278.00
- Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan Juni tanggal 01 Agustus 2025 dengan nomor NTPN 259991531004465 sebesar Rp4.502.733,00
- Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan September tanggal 01 September 2025 dengan nomor NTPN 259991531009012 sebesar Rp4.502.733,00
- Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan Oktober tanggal 01 Oktober 2025 dengan nomor NTPN 259991531011803 sebesar Rp4.502.733,00
- Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan November tanggal 01 November 2025 dengan nomor NTPN BF2D561QVDNMCQQE sebesar Rp4.502.736,00
- Pengembalian Uang Tugas Belajar an. Sabilal Fahri bulan Desember tanggal 01 Desember 2025 dengan nomor NTPN 259991531016900 sebesar Rp4.502.733,00

(3) Pendapatan dari Penjualan. Pengelolaan BMN. Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN sebesar Rp38.313,00 merupakan :

- Pendapatan Penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp38.313,00 dengan nomor SP2D 250231503000027

(4) Pendapatan lain-lain sebesar Rp 11.271.700,00 merupakan :

- Penerimaan kembali belanja Pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp8.698.000,00. terdiri dari :

  - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu yang merupakan setoran pengembalian kelebihan atas pembayaran tunjangan umum dan fungsional ta 2024 an tika tresnawati sebesar Rp3.425.000,00
  - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu yang merupakan setoran pengembalian kelebihan atas pembayaran tunjangan

umum dan fungsional ta 2022-2023 an Enti Sirnawati Rp273.000,00

- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu yang merupakan setoran pengembalian kelebihan atas pembayaran tunjangan umum dan fungsional ta 2022-2023 an Enti Sirnawati Rp1.200.000,00
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu yang merupakan setoran pengembalian kelebihan atas pembayaran tunjangan umum dan fungsional ta 2022-2023 an Enti Sirnawati Rp1.800.000,00
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu yang merupakan setoran pengembalian kelebihan atas pembayaran tunjangan umum dan fungsional ta 2022-2023 an Enti Sirnawati 8ADC355DFIPFBAJD Rp2.000.000,00

- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp2.573.700,00 yang merupakan :
  - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu yang merupakan setoran pengembalian uang perjadin Keg. Monev 2024 TUP 2 sebesar Rp20.000,00
  - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu yang merupakan setoran pengembalian kelebihan pembayaran alat telekomunikasi 2024 sebesar Rp2.553.700,00

Terjadi selisih Rp53.724.504,00 antara penerimaan bukan pajak pada LRA senilai Rp56.336.517,00 dengan pendapatan bukan pajak pada LO sebesar Rp2.612.013,00 yang merupakan :

Besaran Nominal Rp2.612.013,00 di LO terdiri :

1. Pendapatan dari Penjualan. Pengelolaan BMN. Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN sebesar Rp38.313,00 merupakan :
   - Pendapatan Penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp38.313,00 dengan nomor SP2D 250231503000027
2. Pengembalian uang Perjalanan dinas Keg. Monev tahun 2024 TUP 2 tanggal 03 Februari 2025 dengan nomor NTPN A85B56U8F7FIML5J sebesar Rp20.000,00
3. Pengembalian kelebihan pembayaran alat telekomunikasi TA. 2024 pada tanggal 22 April 2025 dengan nomor NTPN BE0E51JNG89T6OCJ sebesar Rp2.553.700,00

Besaran Nominal selisih Rp53.724.504,00 antara lain :

7. Pendapatan dari setoran TP/TGR An. Sabilal Fahri. M.Si berupa pengembalian biaya tugas belajar Rp45.026.504,00 dari Bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Desember 2025
8. Pengembalian kelebihan atas pembayaran Tunjangan Umum dan Fungsional TA.2024 An. Tika Tresnawati Rp3.425.000,00 NTPN A4F2755DFIJ733KK
9. Pengembalian Tunj. Fungsional TA. 2022 - 2023 an. Enti Sirnawati Rp273.000,00 NTPN E05FD1JNG89MI4H6
10. Pengembalian Tunj. Fungsional TA. 2022 - 2023 an. Enti Sirnawati

Rp1.200.000,00 NTPN 3BA8C0NA0DQ8I7PC

11. Pengembalian Tunj. Fungsional TA. 2022 - 2023 an. Enti Sirnawati Rp1.800.000,00 NTPN DFBDF48VVO6OSD3G
12. Pengembalian Tunj. Fungsional TA. 2022 - 2023 an. Enti Sirnawati Rp2.000.000,00 NTPN 8ADC355DFIPFBAJD

D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah biaya yang dikeluarkan oleh entitas pemerintah terkait dengan pemberian imbalan kepada pegawai. baik pegawai negeri sipil (PNS), pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK), maupun tenaga honorer sebagai kompensasi atas pekerjaan yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah. Beban ini termasuk dalam kategori beban operasional dan merupakan salah satu komponen utama dalam pengeluaran pemerintah.

Nilai Beban Pegawai Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp5.782.884.864,00 dan Rp5.526.523.121,00 Nilai Beban Pegawai Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp256.361.743,00 atau 4.6% apabila dibandingkan dengan nilai Beban Pegawai Tahun 2024. Rincian Beban Pegawai Tahun 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.2. Beban Pegawai Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
Beban Gaji & Tunjangan PNS	5.158.450.203	5.051.599.478	106.850.725
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	294.354.661	190.859.643	103.495.018
Beban Lembur	330.080.000	287.489.000	42.591.000
Jumlah	**5.782.884.864**	**5.529.948.121**	**252.936.743**

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.575.966.130	3.484.249.350	2.63
Beban Pembulatan Gaji PNS	46.685	47.331	25.31
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	263.516.995	249.339.925	- 1.36
Beban Tunj. Anak PNS	75.124.338	69.421.966	41.12
Beban Tunj. Struktural PNS	34.130.000	41.090.000	5.69
Beban Tunj. Fungsional PNS	497.075.952	504.518.000	24.17
Beban Tunj. PPh PNS	47.156.983	58.336.419	8.21
Beban Tunj. Beras PNS	183.657.120	175.256.400	37.22
Beban Uang Makan PNS	424.226.000	415.268.000	- 16.94
Beban Tunjangan Umum PNS	57.550.000	54.072.087	45.57
Beban gaji pokok PPPK	209.652.965	142.028.100	- 1.48
Beban Pembulatan Gaji PPPK	2.838	1.643	81.72
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	7.793.759	0	100

Beban Tunjangan Fungsional PPPK	34.040.000	24.000.000	41.83
Beban Tunj. Anak PPPK	969.984		100
Beban Tunjangan Beras PPPK	7.779.115	3.258.900	138.70
Beban Uang Makan PPPK	34.116.000	21.571.000	58.16
Beban Uang Lembur PNS	316.416.000	281.416.000	12.44
Beban Uang Lembur PPPK	13.664.000	6.073.000	125
Jumlah	**Rp5.782.884.864**	**Rp 5.529.948.121**	**4.57**

Jumlah pada Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian mengalami kenaikan sebesar 4.57% dikarenakan adanya mutasi masuk pegawai CPNS dan PPPK ke BBPPMP.

D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan adalah pengeluaran atau biaya yang diakui ketika persediaan digunakan atau dikeluarkan untuk mendukung aktivitas operasional pemerintah. Beban ini mencerminkan nilai persediaan yang telah dikonsumsi atau dialihkan dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah.

Nilai Beban Persediaan Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp807.609.282,00 dan Rp959.467.947,00 Nilai Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami Penurunan sebesar Rp151.858.665,00 atau 15.827%. apabila dibandingkan dengan nilai Beban Persediaan Tahun 2024. Rincian Beban Persediaan Tahun 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel D.3.1 Perbandingan Beban Persediaan per Desember 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi Desember 2025	Realisasi 2024	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	715.824.582	854.944.347	16.27
Beban persediaan lainnya	91.784.700	104.523.600	(12.19)
Jumlah	**Rp807.609.282**	**Rp959.467.947**	**28.46**

Perbandingan realisasi Belanja Barang yang menghasilkan Barang Persediaan selain barang yang diserahkan ke masyarakat/pemda di LRA dengan nilai Beban Persediaan selain barang yang diserahkan ke masyarakat/pemda di LO disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.3.2 Perbandingan Belanja/Beban Persediaan Tahun 2025 di LRA dengan LO

Uraian	LRA (Rp)	LO (Rp)	Selisih Rp
Belanja/Beban Barang Persediaan	Rp857.951.282	Rp807.609.282	50.342.000
Jumlah	**Rp857.951.282**	**Rp807.609.282**	**Rp50.342.000**

Selisi Rp50.342.000,00 merupakan Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan. Beban persediaan konsumsi merupakan alat tulis kantor berupa alat tulis, tinta, penjepit kertas,

ordner dan map, cutter, pita mesin tik, alat perekat, stadler, alat pemotong, kertas, amplop, tinta/toner, Flashdisk/USB, lampu listrik, batu baterai dan alat tulis kantor lainnya sebagai bahan pendukung kegiatan. Beban persediaan mengalami kenaikan 22.24% dibandingkan tahun 2024 karena penggunaan pada belanja barang persediaan. Sedangkan untuk Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan sebagai berikut :

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan (A)	Rp50.342.000
Hasil Opname Fisik (B)	Rp0
Jumlah = A-(B)	**Rp50.342.000**

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa adalah biaya yang timbul akibat pengadaan atau penggunaan barang dan jasa oleh pemerintah dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya. Barang dan jasa ini dapat berupa bahan habis pakai, peralatan atau jasa konsultasi, konstruksi, dan layanan lainnya yang diperlukan untuk mendukung operasional pemerintah.

Nilai Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp37.504.574.039,00 dan Rp10.760.010.035,00 Nilai Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp26.744.564.004,00 atau 248.55% apabila dibandingkan dengan nilai Beban Barang dan Jasa Tahun 2024. Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 30 Desember 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi Desember 2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	3.321.448.718	3.386.545.575	(1.92)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	77.342.857	86.185.261	(10.25)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	135.390.000	84.704.864	59.83
Beban Bahan	3.121.716.173	5.453.279.380	(42.75)
Beban Honor Output Kegiatan	146.070.000		100
Beban Barang Non Operasional Lainnya	488.354.800	291.406.666	124.04
Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	22.732.000		100
Beban Langganan Listrik	403.008.000	386.996.336	4.13
Beban Langganan Telepon	7.243.034	7.352.950	(1.49)
Beban Langganan Air	35.002.000	81.062.003	(56.82)
Beban Jasa Konsultan	115.000.000		100
Beban Jasa Lainnya	29.151,371.457	92.800.000	32204
Beban sewa	225.345.000	649.877.000	(66.32)
Beban Jasa Profesi	254.550.000	239.800.000	6.15
Jumlah	**Rp37.504.574.039,00**	**Rp10.760.010.035**	**248.55**

Beban bahan digunakan untuk membiayai fotocopy dan perbanyakan dokumentasi serta konsumsi dalam rangka persiapan dan pelaksanaan kegiatan mengalami Penurunan sebesar 42.75% karena adanya kegiatan yang melibatkan peserta dari luar kementerian pertanian seperti Bimtek dan kegiatan yang mendukung tupoksi BBPPMP.

Beban Jasa Profesi digunakan untuk membiayai narasumber sebagai dukungan dalam pelaksanaan kegiatan naik sebesar 6.15% dari tahun 2024 karena untuk kegiatan melibatkan narasumber baik dari luar Kementerian Pertanian sebagai dukungan dalam pelaksanaan kegiatan. Beban keperluan kantor digunakan untuk membiayai honor tenaga kontrak seperti pramubakti, satpam dan pengemudi, tenaga dokter, tenaga kontrak S1, pakaian dinas/seragam pegawai, pakaian petugas kebersihan/pramubakti dan pakaian satpam (beserta perlengkapannya). Beban Honor Operasional Satuan Kerja digunakan untuk membiayai honorarium pengelola anggaran yaitu pejabat kuasa pengguna anggaran, pejabat pembuat komitmen, pejabat penguji tagihan dan penandatangan SPM, bendahara pengeluaran, bendahara penerima, staf pengelola anggaran. petugas SAIBA dan SIMAK BMN, Beban Langganan Air, Listrik dan Telepon digunakan untuk membiayai operasional air, listrik dan telepon setiap bulannya. Beban barang/Jasa - digunakan untuk pembayaran kepada pihak ketiga.

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan adalah pengeluaran yang dilakukan untuk menjaga kondisi aset tetap atau asset lainnya agar tetap berfungsi dengan baik dan tidak mengalami penurunan kinerja. Pemeliharaan ini bersifat rutin atau berkala dan bertujuan untuk mencegah kerusakan atau memperbaiki kerusakan kecil sebelum menjadi lebih parah. Beban pemeliharaan tidak meningkatkan kapasitas atau masa manfaat aset. tetapi hanya mempertahankan kondisi aset yang ada.

Nilai Beban Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp2.225.342.382,00 dan Rp2.552.579.021,00 Nilai Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp327.236.639,00) atau 12.82% apabila dibandingkan dengan nilai Beban Pemeliharaan Tahun 2024.

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per Desember 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi Desember 2025	Realisasi 2024	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.093.982.888	1.212.525.713	(9.78)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.081.017.494	1.280.249.328	(15.56)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	50.342.000	59.803.980	(15.82)
Jumlah	**Rp2.225.342.382**	**Rp2.552.579.021**	**(12.82)**

Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan mengalami penurunan 12.82% dikarenakan akan digunakan untuk membiayai pemeliharaan gedung/bangunan kantor dan halaman Gedung yang belum memasuki masa pemeliharaan. Beban Pemeliharaan Peralatan dan

Mesin turun 15.56% digunakan untuk membiayai pemeliharaan infocus, faximile, mesin tik manual, perawatan jaringan telepon, perawatan peralatan audio sistem, lemari kayu, printer, personal komputer/notebook, AC Split, genset < 50 KVA, kendaraan roda 4, kendaraan roda 2, peralatan jaringan dan instalasi air bersih/PAM, perawatan jaringan kelistrikan, jaringan LAN, operasional kendaraan bermotor, tabung pemadam kebakaran, kamera digital dan perlengkapan video, pemeliharan CCTV, serta perawatan mess BSIP Cikeumeuh. Untuk Beban Persediaan bahan untuk Pemeliharaan yang digunakan untuk mendukung seluruh kegiatan pemerintahan.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas adalah biaya yang timbul akibat pelaksanaan perjalanan dinas. yang mencakup transportasi. akomodasi. konsumsi. dan biaya lain yang terkait dengan perjalanan tersebut. Beban ini termasuk dalam kategori beban operasional dan diakui sebagai bagian dari pengeluaran pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Nilai Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp9.559.140.121,00 dan Rp5.871.951.172,00 Nilai Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp3.687.188.949,00 atau 62.79% apabila dibandingkan dengan nilai Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024.

Uraian	LRA (Rp)	LO (Rp)	Selisih (Rp)
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7.270.709.614	7.270.709.614	0
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	231.483.000	231.483.000	0
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	674.672.778	482.098.778	192.574.000
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting luar Kota	1.341.909.729	1.534.483.729	- 192.574.000
Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	40.365.000	40.365.000	0
Belanja Perjalanan			
Jumlah	**Rp9.559.140.121**	**Rp9.559.140.121**	**Rp0**

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp911.338.792,00 dan Rp810.076.966,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 30 Juni 2025 (Rp)
Beban Penyusutan gedung dan bangunan	495.328.639
Beban penyusutan Irigasi	12.425.706
Beban Penyusutan jaringan	13.701.706
Beban Penyusutan peralatan dan mesin	385.530.324
Beban Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan	4.352.417
Jumlah	**Rp911.338.792**

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Pengeluaran atau biaya yang diakui oleh entitas pemerintah sebagai cadangan untuk menutupi potensi kerugian akibat piutang yang tidak dapat ditagih (piutang tak tertagih). Piutang tak tertagih adalah piutang yang diperkirakan tidak akan dapat diterima pembayarannya. baik sebagian maupun seluruhnya. karena berbagai alasan seperti debitur tidak mampu membayar atau telah terjadi wanprestasi.

Nilai Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp251.498,00 dan Rp153.734.00. Nilai Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp97.764,00 atau 63.59% apabila dibandingkan dengan nilai Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2024.

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per Desember 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi Desember 2025	Realisasi 2024	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	(Rp251.498)	(Rp153.734)	63.59
Jumlah	**(Rp251.498)**	**(Rp153.734)**	**63.59**

Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi Rp251.498,00 merupakan Pembentukan Penyisihan Piutang Jangka Panjang.

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional

Pada Tahun 2025. Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian mengalami Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar (Rp56.790.637.982,00) Nilai defisit tersebut mengalami kenaikan sebesar (Rp30.317.438.287,00) atau 114.52% apabila dibandingkan dengan Defisit dari Kegiatan Operasional Tahun 2024 sebesar (Rp26.473.161.382,00)

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non Operasional adalah aktivitas atau transaksi yang tidak terkait langsung dengan kegiatan utama pemerintah dalam menyelenggarakan pelayanan publik atau menjalankan program-program rutin. Kegiatan non-operasional biasanya bersifat insidental. tidak rutin. atau tidak termasuk dalam aktivitas inti pemerintah. Kegiatan ini dicatat dalam Laporan Operasional untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang kinerja keuangan pemerintah. meskipun tidak berkaitan langsung dengan operasional sehari-hari.

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp122.961.200,00 dan Rp97.129.000,00 adalah sebagai berikut:

Tabel D.10 Kegiatan Non Operasional Kementerian Pertanian Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi 30 September 2025	Realisasi 2024	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	Rp122.961.200		100
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	Rp3.889.000	15.78
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	Rp93.240.000	100
Jumlah	**Rp122.961.200**	**Rp97.129.000**	**26.59**

- Penerimaan kembali belanja Barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp122.961.200 terdiri dari :

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing- masing disajikan sebesar Rp14.258.619.109.00 dan Rp14.641.883.853.00. Nilai Ekuitas Awal untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar (Rp383.264.744.00) atau 2.62% apabila dibandingkan dengan nilai Ekuitas Awal untuk periode yang berakhir sampai dengan 2024.

E.2. SURPLUS/DEFISIT-LO

Nilai Defisit – LO untuk periode yang berakhir sampai dengan Desember 2025 dan 2024 masing- masing disajikan sebesar (Rp56.667.638.469,00) dan (Rp26.376.032.382,00) Nilai Defisit - LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar (Rp30.291.606.087,00) atau 114.85% apabila dibandingkan dengan nilai Defisit - LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 2024

E.3. Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas merupakan transaksi atau aliran sumber daya ekonomi (seperti dana. barang. atau jasa) yang terjadi antara dua atau lebih entitas di dalam lingkup pemerintah. Transaksi ini dapat melibatkan entitas pelaporan. seperti pemerintah pusat. pemerintah daerah. atau unit-unit kerja di bawahnya.

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir sampai dengan Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp116.993.873.053,00 dan Rp25.992.767.638,00 Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp91.001.105.415,00 atau 350.1% apabila dibandingkan dengan nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 2024.

E.4. Kenaikan dan Penurunan Ekuitas

Pada Tahun 2025. Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian mengalami kenaikan/penurunan ekuitas sebesar Rp60.326.177.584,00 Nilai kenaikan/penurunan tersebut lebih tinggi sebesar Rp60.709.442.328,00 atau 15840.08% apabila dibandingkan dengan kenaikan/penurunan ekuitas Tahun 2024 sebesar (Rp383.264.744,00).

E.4. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan Desember 2025 dan 2024 masing- masing disajikan sebesar Rp74.584.796.693,00 dan Rp14.258.619.109,00. Nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp60,326,177,584 atau 423.09% apabila dibandingkan dengan nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan 2024.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Pembentukan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Pada Tahun 2024. terjadi perubahan nomenklatur BSIP menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Perubahan tersebut didasari oleh Perpres Nomor 192 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025. Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian bertugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian.

Meskipun perubahan nomenklatur terjadi di Tahun 2024, namun dokumen penganggaran dan keuangan tetap menggunakan nomenklatur BSIP, begitu juga dengan penyebutan satker di lingkungan BSIP masih menggunakan nomenklatur lama. Penggunaan nomenklatur yang baru berlaku efektif mulai tahun anggaran 2025

F.2. Pengungkapan Lain-lain

a. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tanggal 02 Desember 2024 awal Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian / BBPPMP Rp 153.599.358.000,00 Besar Penerapan Standarisasi Instrumen Pertanian telah melakukan Sepuluh kali revisi DIPA sebagai berikut :

1. Revisi DIPA I tanggal 11 Februari Revisi Halaman 3 DIPA dan revisi POK menghapus judul kegiatan ICARE sub komponen Komponen C: Dukungan Manajemen Program
2. Revisi DIPA II 20 Februari 2025 Revisi Efisiensi Anggaran (pemblokiran)pada Rincian Output Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan sebesar Rp 46.450.574.000 ;RO Layanan Umum sebesar Rp 423.065.000 dan RO Layanan Perkantoran sebesar Rp 846.277.000
3. Revisi DIPA III 12 Maret 2025 Revisi DIPA blokir efisiensi Anggaran dikarenakan kesalahan admnistrasi pada Rincian Output Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan penambahan blokir akun perjalanan dinas biasa sebesar Rp 1.000.000.000
4. Revisi DIPA IV Tanggal 25 Maret 2025'- Revisi DIPA blokir efisiensi anggaran pada Rincian Output Standar Instrume yang didiseminasikan kegiatan pendampingan Program Strategis Kementan sebesar 36.079.426.000 dan blokir efisiensi pada kegiatan pendampingan sebesar 47.450.574.000 untuk dialihkan ke lingkup BBPSIP pada RO Layanan umum. BBP2SIP pada kegiatan Program Strategis Kementan kegiatan Pendampingan strategis kementan mendapat anggaran sebesar Rp 6.257.281.000 disemua akun dengan kode 2
   Revisi DIPA buka blokir pada RO Layanan Perkantoran kegiatan Operasional dan Perkantoran (002)
5. Revisi Dipa V tanggal 16 April 2025 Revisi DIPA pada Rincian Ouput(RO) Layanan Perkantoran kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor pergeeseran anggaran sebesar Rp 100.000.000 dialihkan untuk kegiatan perpusatakaan
6. Revisi DIPA ke VI tanggal 19 April 2025 Revisi DIPA pada RO Layanan Perkantoran Gaji dan Tunjangan (001)
7. Revisi DIPA 7 pada 30 April 2025 Revisi DIPA pada Rincian OutPut (RO)Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi penambahan anggaran sebesar Rp

1.026.300.000

8. Revisi DIPA 8 pada '15 Mei 2025 Revisi DIPA pada Rincian OutPut (RO) Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi
9. Revisi DIPA ke 9 Pada '19 Juni 2025 dikarenakan Revisi DIPA pada Rincian Output (RO) ayanan Perkantoran Gaji dan Tunjangan (001)
10. Revisi DIPA ke 10 Pada '01 Juli 2025 dikarenakan Revisi DIPA pada Rincian Output (RO) ICARE
11. Revisi DIPA ke 11 Pada '07 Juli 2025 dikarenakan Revisi Rincian Output (RO) perbenihan
12. Revisi DIPA ke 12 Pada '08 Juli 2025 revisi halam III dipa
13. Revisi DIPA ke 13 Pada '15 Juli 2025 Perubahan atau Pergeseran Rincian Anggaran dalam hal pagu anggaran tetap;
14. Revisi DIPA ke 14 Pada '15 Agustus 2025 Program Ketersediaan. Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
15. Revisi DIPA ke 15 Pada '08 September 2025 Program Ketersediaan. Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
16. Revisi DIPA ke 16 Pada '15 September 2025 Revisi DIPA pada Rincian OutPut (RO)
17. Revisi DIPA ke 17 Pada '26 September 2025 Revisi DIPA pada Rincian OutPut (RO)
18. Revisi DIPA ke 18 Pada '13 Oktober 2025 Revisi DIPA pada Rincian OutPut (RO) Pengembangan platform pemangku kepentingan public
19. Revisi DIPA ke 19 Pada '14 Oktober 2025 Revisi DIPA pada Rincian OutPut (RO) Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian
20. Revisi DIPA ke 20 Pada '22 Oktober 2025 Revisi DIPA pada Rincian OutPut (RO) kegiatan Perbenihan dan Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian
21. Revisi DIPA ke 21 pada 06 November 2025 Revisi DIPA pada Rincian OutPut (RO) kegiatan program nilai tambah dan daya saing industri Kementerian Pertanian
22. Revisi DIPA ke 22 pada 09 November 2025 Revisi DIPA pada Rincian OutPut (RO) kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian
23. Revisi DIPA ke 23 pada 24 November 2025 Revisi DIPA pada Rincian OutPut (RO) kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian
24. Revisi DIPA ke 24 pada 08 Desember 2025 Revisi DIPA pada Rincian OutPut (RO) kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian
25. Revisi DIPA ke 25 pada 12 Desember 2025 Revisi DIPA pada Rincian OutPut (RO) kegiatan Koordinasi dan Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian
26. Revisi DIPA ke 26 pada 13 Desember 2025 Revisi DIPA pada Rincian OutPut (RO) kegiatan AFACI
27. Revisi DIPA ke 27 pada 29 Desember 2025 Revisi DIPA pada Rincian OutPut

(RO) pemuktahiran Ikpa , kegiatan Koordinasi dan Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian

28. Revisi DIPA ke 28 pada 05 Januari 2026 Revisi DIPA pada Rincian OutPut (RO) kegiatan kegiatan AFACI dan Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian

b. Kegiatan Integrated Coorporation Agriculture Resources Empowerment (ICARE) merupakan salah satu kegiatan yang mendukung program swasembada pangan sesuai dengan Prioritas Nasional 2, yakni Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru. Arah kebijakan untuk meningkatkan kemandirian bangsa dalam memenuhi kebutuhan pangan, energi, dan air secara berkelanjutan, dilaksanakan melalui (a) swasembada pangan; (b) swasembada energi; (c) swasembada air; (d) pemenuhan akses air minum aman; serta (e) percepatan pemenuhan akses sanitasi aman untuk masyarakat. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2025 menyebutkan serangkaian intervensi pada arah kebijakan swasebada pangan pangan dilaksanakan melalui (a) pengembangan kawasan sentra produksi pangan Kalimantan Tengah, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Selatan; (b) pengembangan lumbung pangan nasional; (c) penguatan cadangan pangan; (d) pengembangan pangan akuatik (blue food); (e) pengembangan pangan hewani; (f) pengembangan pangan nabati; (g) penganekaragaman konsumsi pangan; (h) penjaminan mutu dan keamanan pangan; (i) biofortifikasi dan fortifikasi pangan; (j) penguatan pangan lokal; (k) penanganan kerawanan pangan dan gizi; (l) penguatan satu data pangan; (m) pengelolaan susut dan sisa/limbah pangan (food loss & waste); (n) stabilisasi pasokan dan harga pangan; (o) pelaksanaan one health; (p) hilirisasi komoditas pertanian strategis/unggulan; (q) pengembangan korporasi petani, nelayan, pembudidaya ikan, petambak garam; (r) modernisasi dan digitalisasi pertanian yang adaptif dan inklusif; (s) penguatan regenerasi petani; serta (t) pendayagunaan pertanian berkelanjutan.

c. penjelasan terkait kegiatan ICARE yang anggarannya didistribusikan kebeberapa satker dan Pihak Ketiga serta Dana di Rekening Penampungan (RPATA) senilai Rp11.593.706.446 (terlampir)

SUPPLIER	NO KONTRAK	URAIAN KONTRAK	RPATA	SP2D Pembayaran RPATA Tahun 2025	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/ Lembaga
RPL 023 BBPSI BIOGENTANI	B.2978/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.2978/HK.230/H.12/09/2025 untuk Produksi dan Penyebaran Benih Rumput Biograss Agrinak untuk Mendukung Agribisnis Ternak	01001	259990302026505	57.463.620
RPL 023 BBPPMP PENERAPAN	B-3112/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3112/HK.230/H.12/09/2025 untuk Inovasi pakan adaktif kacang ratu BW dan Teknologi hijauan sebagai penggerak modernisasi peternakan rakyat berbasis koperasi	00966	259990302021259	100.000.000

SUPPLIER	NO KONTRAK	URAIAN KONTRAK	RPATA	SP2D Pembayaran RPATA Tahun 2025	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/ Lembaga
INSTITUT PERTANIAN BOGOR (IPB)	B-3354.1/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3354.1/HK.230/H.12/09/2025 untuk Sinergi pemanfaatan limbah pertanian dan produksi biochar diperkaya hara untuk efisiensi pemupukan dan keberlanjutan kebun kopi ra kyat secara cerdas	01000	259990302026509	69.618.600
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KAB. BREBES	B-3359/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3359/HK.230/H.12/09/2025 untuk Pemanfaatan limbah batang pohon pisang menjadi kuas serat alami pengganti kuas bulu hewan , silikon , sintesis untukuntuk meningkatk an ekonomi petani	00926	259990302025432	38.791.000
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH PURWOKERTO	B.3126/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3126/HK.230/H.12/09/2025 untuk Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pisang Melalui Diversifikasi Olahan Pisang dan Creative Marketing	00927	259990302025490	100.000.000
PRIYO BASUKI	B-4444.1/PL.020/H.12/11/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-4444.1/PL.020/H.12/11/2025 untuk Pengadaan jasa konsultan individu konsultan keuangan	00935	259990302021261	23.000.000
PT. TORINA AZZAM JAYA	B-5213/PL.020/H.12/12/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-5213/PL.020/H.12/12/2025 untuk Belanja modal peralatan dan mesin program icare	01006	259990302026608	238.340.000
RPL 023 BRMP PUSAT TANAMAN PANGAN	B.3035/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3035/HK.230/H.12/09/2025 untuk Penerapan Modernisasi Pertanian Mendukung Pengembangan Kawasan Mandiri Benih Padi	00931	259990302025431	200.000.000
GILANG FAUZI DZIKRILAH	B-4478.2/PL.020/H.12/11/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-4478.2/PL.020/H.12/11/2025 untuk Pengadaan jasa konsultan individu konsultan lingkungan program ICARE	00995	259990302026512	23.000.000
CV. GUNUNG KARANG MEDIA KREASI	EP-01KAVM53J6EQVHMEB30GKZ4Y6P	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor EP-01KAVM53J6EQVHMEB30GKZ4Y6P untuk belanja peralatan pengolah data ICARE	01003	259990302026511	1.434.786.000
WITONO	B-4444/PL.020/H.12/11/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-4444/PL.020/H.12/11/2025 untuk Pengadaan Jasa Konsultasi Individu program ICARE	00994	259990302026510	23.000.000
RPL 023 KS PUSLITBANGNAK	B-3108/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3108/HK.230/H.12/09/2025 untuk Implementasi Pembibitan , teknologi digitalisasi recording ternak dan teknologi biokomplek Zink untuk peningkatan produktifitas kamb ing potong di kabupaten tanggamus	00999	259990302026507	100.000.000
RPL BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH	B.3105/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3108/HK.230/H.12/09/2025 untuk Implementasi Pembibitan , teknologi digitalisasi recording ternak dan teknologi biokomplek Zink untuk peningkatan produktifitas kamb ing potong di kabupaten tanggamus	00918	259990302025488	81.020.000
UNIVERSITAS PADJAJARAN	B.3127/HK230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3127/HK230/H.12/09/2025 untuk Penerapan Teknologi Tepat Guna Mesin Pasca Panen Kentang pada Kelompok Tani Kentang di Kecamatan Pasirwangi Kab. Garut	00919	259990302025486	99.000.000
RPL 021 KS BBPTP SUKAMANDI UNTUK KEMITRAAN BALITBANGTAN	B.2972/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.2972/HK.230/H.12/09/2025 untuk Dukungan Perbenihan Kawasan Korporasi I Care Jawa Tengah dan Kalimantan Barat	00965	259990302021258	100.000.000
RPL 023 KS BRMP AGROKLIMAT	B.3358/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3358/HK.230/H.12/09/2025 untuk Integrasi Sistem Informasi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Perencanaan dan Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi	00917	259990302025493	240.000.000

SUPPLIER	NO KONTRAK	URAIAN KONTRAK	RPATA	SP2D Pembayaran RPATA Tahun 2025	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/ Lembaga
PPM PERTANIAN HORTIKULTURA	B-3104/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3104/HK.230/H.12/09/2025 untuk Implementasi soil sensor untuk deteksi cepat status hara pada produksi benih kentang dikabupaten garut jawa barat	00916	259990302025482	100.000.000
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KAB. BREBES	B-3360/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3360/HK.230/H.12/09/2025 untuk Penerapan teknologi energi baru terbarukan dan smart system monitoring berbasis smartphone dengan pompa tenaga surya	00925	259990302025433	85.229.900
UNIVERSITAS SAM RATULANGI	B.3133/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3133/HK.230/H.12/09/2025 untuk Implementasi Sistem Irigasi Hemat Air dengan Teknologi IoT pada Tanaman Jagung untuk Peningkatan Kualitas dan Produksi di Kawasan IC ARE Kabupaten Minahasa Utara	00924	259990302025487	100.000.000
RPL 042 BPTP KALBAR	B3106/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B3106/HK.230/H.12/09/2025 untuk Peningkatan Daya Saing Jeruk Siam melalui Inovasi Kemasan dan Teknologi Grading untuk Meningkatkan Pemasaran secara Lokal dan Nasiona l	00998	259990302026508	100.000.000
PPM PERTANIAN HORTIKULTURA	B.2981/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.2981/HK.230/H.12/09/2025 untuk Implementasi Kit Deteksi Cepat Penyakit Huanglongbing (HLB) untuk Mendeteksi Kesehatan Benih dan Tanaman Jeruk di Kabupaten Sambas)	00928	259990302025483	100.000.000
CV. GILANG GUNAWAN	B-4410/PL.020/H.12/11/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-4410/PL.020/H.12/11/2025 untuk Pengadaan jasa konsultan individu konsultan SISTEM INFORMASI (Informasi Manajemen)	00934	259990302025439	23.000.000
PT. GUDANG SOLUSI ACOMMERCE	EP-01K9E0FNYP8BW8RBJYZTSNP5YB	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor EP-01K9E0FNYP8BW8RBJYZTSNP5YB untuk Belanja Modal Perlatan Dan Mesin Sarana Laboratorium	01007	259990302030370	6.170.367.816
RPL 017 UNIVERSITAS LAMPUNG	B.3122/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3122/HK.230/H.12/09/2025 untuk Manufakturing dan Aplikasi Biochar dan Asap Cair untuk keberlanjutan Budidaya Kopi dan Mitigasi Perubahan Iklim	00921	259990302025485	81.400.000
RPL BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN HIAS	B.3118/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3118/HK.230/H.12/09/2025 untuk Real Time Monitoring Komoditas ICARE	00920	259990302025489	100.000.000
RPL 023 BBPPMP PENERAPAN	B.3357/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3357/HK.230/H.12/09/2025 untuk Model Pengembangan Kelembagaan Baru (New Institutional) Mendukung Rantai Nilai Kawasan Pertanian	00930	259990302025492	174.122.060
RPL 023 BBPPMP PENERAPAN	B-4199/HK.230/H.12/11/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-4199/HK.230/H.12/11/2025 untuk Model penerapan inovasi alsintan dan sinergi kelembagaan dalam kerangka MP3MI Mendukung rantai nilai komoditas padi	00963	259990302021260	141.833.450
RPL 023 KS PSI PERKEBUNAN	B-3113/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3113/HK.230/H.12/09/2025 untuk Penyediaan benih kakao terstandar dan peningkatan kapasitas SDM untuk meningkatkan produktivitas kakao	00915	259990302025491	100.000.000,
RPL 017 UNIVERSITAS LAMPUNG	B.3123/HK.230/H12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3123/HK.230/H12/09/2025 untuk Teknologi Pengolahan Biji Kopi Mutu Rendah sebagai Personel Care untuk Meningkatkan Nilai Tambah Kopi Robusta Lampung DI kabupaten Ta nggamus	00923	259990302025484	70.000.000,
RUMAH KOLABORASI NUSANTARA	B-3650/HK.230/H.12/10/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3650/HK.230/H.12/10/2025 untuk Peningkatan mutu kopi petik merah dan grade 1-3 berbasis koroporasi petani melalui inovasi fermentasi An-Aerob	00932	259990302025438	99.882.000,

SUPPLIER	NO KONTRAK	URAIAN KONTRAK	RPATA	SP2D Pembayaran RPATA Tahun 2025	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/ Lembaga
RPL 023 BBPSI BIOGENTANI	B.2983/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.2983/HK.230/H.12/09/2025 untuk Produksi Benih Kentang Bio Granola untuk Mendukung Kinerja Perbenihan Kentang di Kab. Gowa	01004	259990302026482	100.000.000,
RPL 023 KS BRMP AGROKLIMAT	B.3355/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B.3355/HK.230/H.12/09/2025 untuk Implementasi Smart Irrigation Terstandar dalam Budidaya Kakao untuk Penguatan Rantai Nilai Komoditas Pertanian di Sulawesi Tenggara	00929	259990302025430	86.900.000,
KHARISMA SCIENTIFIC	5134/PL.020/H.12/12/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor 5134/PL.020/H.12/12/2025 untuk Pembelian Bahan Pendukung Lapang Laboratorium	01002	259990302026513	85.475.000,
RPL 021 KS BBPTP SUKAMANDI UNTUK KEMITRAAN BALITBANGTAN	B-3107/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3107/HK.230/H.12/09/2025 untuk Penerapan Budidaya padi presisi untuk peningkatan produksi padi di kabupaten sambas, kalimantan barat	00913	259990302025481	100.000.000,
MUTIARA ANGGRAINI	B-4444.3/PL.020/H.12/11/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-4444.3/PL.020/H.12/11/2025 untuk Pengadaan jasa konsultan individu konsultan monitoring dan evaluasi program icare	00933	259990302025440	23.000.000,
RPL 023 BPTP JABAR	B-3103/HK.230/H.12/09/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-3103/HK.230/H.12/09/2025 untuk Peningkatan produktivitas kentang melalui inovasi penggunaan asam humat	00997	259990302026506	97.160.000,
PT. SEMBILAN BELAS MULTI USAHA	B-5204/PL.010/H.12/12/2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor B-5204/PL.010/H.12/12/2025 untuk Pembelian belanja barang bahan pendukung lab	01005	259990302026481	727.317.000,
JUMLAH					**11.593.706.446**

d. Piutang Bukan Pajak yang merupakan pengembalian belanja kegiatan hibah kompetitif (Competitive Grants) yang sudah dibayarkan/disetorkan ke kas negara pada tahun 2026 senilai Rp409.909.906,00, dengan rekapitulasi sebagai berikut :

No	NTPN/ SP2D	Tanggal Dokumen	Kegiatan (Nomor Kontrak)	Jumlah
1	E537D1JNGHAI9U63	8-01-2026	Pengembalian sisa uang kegiatan penerapan modernisasi pertanian mendukung pengembangan kawasan mandiri benih padi TA.2025 (B-3533/HK.230/H.12/10/2025)	Rp100,00
2	7A9FF8N3F5TLHT7N	9-01-2026	Implementasi Smart Irrigation Terstandar dalam Budidaya Kakao untuk Penguatan Rantai Nilai Komoditas Pertanian di Sulawesi Tenggara TA.2025(B-3355/HK.230/H.12/09/2025)	Rp5.037.568,00
3	250231503000054	9-01-2026	Penyediaan Benih Kakao Terstandar dan Peningkatan Kapasitas SDM untuk Meningkatkan Produktivitas Kakao TA.2025 (B-3113/HK.230/H.12/09/2025)	Rp120.000.000,00
4	74E7C3CIG6FB40HF	9-01-2026	Produksi Benih Kentang Bio Granola untuk Mendukung Kinerja Perbenihan Kentang di Kabupaten Gowa TA.2025 (B-2983/HK.230/H.12/09/2025)	Rp1.362.693,00
5	B822E55DFRK3TVS9	9-01-2026	Integrasi Sistem Informasi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Perencanaan dan Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi TA.2025 (B-3358/HK.230/H.12/09/2025)	Rp70.603.305,00
6	338567QLVBB950A4	9-01-2026	Pertanian Cerdas Iklim Mendukung Korporasi Petani Padi TA.2025 (B-3105/HK.230/H.12/09/2025)	Rp78.203,00
7	9887061QVM6GB1O0	9-01-2026	Implementasi Soil Sensor untuk Deteksi Cepat Status Hara pada Produksi Benih Kentang di Kabupaten Garut, Jawa Barat TA.2025 (B-3104/HK.230/H.12/09/2025)	Rp32.036,00
8	D4F833CIG6FB42TD	9-01-2026	Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pisang melalui Diversifikasi Olahan Pisang dan Creative Marketing TA.2025 (B-3126/HK.230/H.12/09/2025)	Rp67.557.783,00
9	71A241JNGHAIA3BQ	9-01-2026	Pemanfaatan Limbah Batang Pohon Pisang Menjadi Kuas Serat Alami Pengganti Kuas Bulu Hewan, Silikon,	Rp51.500.960,00

No	NTPN/ SP2D	Tanggal Dokumen	Kegiatan (Nomor Kontrak)	Jumlah
			Sintetis Untuk Meningkatkan Ekonomi Petani TA.2025 (B-3359/HK.230/H.12/09/2025)	
10	6A0D82G50BSUN4OI	12-01-2026	Model Agribisnis Pisang Terstandar Berbasis Korporasi Petani Mendukung Pasar Ekspor TA.2025 (B-3769/HK.230/H.12/10/2025)	Rp229.875,00
11	250CB6U8FGOSO2N3	12-01-2026	Real time monitoring komoditas icare TA.2025 (B-3118/HK.230/H.12/09/2025)	Rp4.791.000,00
12	9981061QVM6GATS	13-01-2026	Implementasi Kit Deteksi Cepat Penyakit Huanglongbing (HLB) untuk Mendeteksi Kesehatan Benih dan Tanaman Jeruk di Kabupaten Sambas TA.2025 (B-2981/HK.230/H.12/09/2025)	Rp246.556.00
13	8A8281JNGHAI9TKJ	14-01-2026	Implementasi Sistem Hemat Air Dengan Teknologi IoT Pada Tanaman Jagung Untuk Peningkatan Kualitas dan Produksi Di Kawasan ICARE Kabupaten Minahasa Utara TA.2025 (B-3133/HK.230/H.12/09/2025)	Rp671.400,00
14	8448D0NA0MOCLRA0	15-01-2026	Inovasi Pakan Adaptif Kacang Ratu BW dan Teknologi Hijauan sebagai Penggerak Modernisasi Peternakan Rakyat Berbasis Koperasi TA.2025 (B-3112/HK.230/H.12/09/2025)	Rp16.709.387,00
15	9548F490011OKR8G	15-01-2026	PRODUKSI DAN PENYEBARAN BENIH HIJAUAN PAKAN BIOGRASS AGRINAK UNTUK MENDUKUNG AGRIBISNIS TERNAK TA.2025(B-2978/HK.230/H.12/09/2025)	Rp21.962.679,00
16	722154900123LEGI	20-01-2026	Integrasi Teknologi Budidaya Tanaman Atsiri di Kawasan Pertanaman Mangga untuk Pengendalian Hama Lalat Buah dan Meningkatkan Nilai Tambah TA.2025 (B-2866/HK.230/H.12/08/2025)	Rp91.972,00
17	C62EF3CIG6FT5J81	27-01-2026	Pengembalian uang perjadin Kegiatan KMP TA.2025 - SPM 00970T - 22 Des 2025	Rp492.000,00
18	818C78N3F5TJ1MJ7	5-01-2026	Teknologi Kemasan Cerdas dengan Indikator Warna yang Dapat Memprediksi Masa Simpan Daging Domba dan Olahannya dengan Tingkat Akurasi 95% (B-3119/HK.230/H.12/09/2025)	Rp584.424,00
19	01E886U8FGOQ7SA9	5-01-2026	Teknologi Penanganan Pascapanen Jagung untuk Menekan Cemaran Aflatoksin (B-2984/HK.230/H.12/09/2025)	Rp24.713.973,00
20	FAB1855DFRK1DOBL	5-01-2026	Teknologi Pengolahan Kentang untuk Meningkatkan Nilai Tambah dalam Mendukung Bisnis Korporasi ICARE Wilayah Sulawesi Selatan (B-2984/HK.230/H.12/09/2025)	Rp517.479,00
21	B99AA55DFRK1DSTJ	5-01-2026	Pemanfaatan Limbah Pertanian in situ Sebagai Bahan Baku Pembenah Tanah Terstandar dalam Adaptasi Perubahan Iklim pada Sistem Pertanian Jagung (B-3145/HK.230/H.12/09/2025)	Rp49.785,00
22	8F4F72G50BSS6G9R	5-01-2026	Sinergi pemanfaatan limbah pertanian dan produksi biochar diperkaya hara untuk efisiensi pemupukan dan keberlanjutan kebun kopi rakyat secara cerdas iklim (B-3354/HK.230/H.12/09/2025)	Rp7.387,00
23	306D33CIG6F8JOUL	5-01-2026	Pengolahan pakan konsentrat berbasis produk samping kakao dan penggunaan suplemen rumen protected lipid pada sapi potong mendukung kegiatan icare di sulawesi tenggara (B-2979/HK.230/H.12/09/2025)	Rp753.00
24	DD3DF8N3F5TJ1UH9	5-01-2026	Implementasi Teknologi PTKJS dan Aplikasi Sistem Pakar Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Jeruk dalam Mendukung Keberlanjutan Agribisnis Jeruk di Sentra Produksi KalBar (B-2976/HK.230/H.12/09/2025)	Rp35.277,00
25	17D7F0NA0MO3CN6A	5-01-2026	Pengembangan Kebun Benih Sumber Kelapa Terstandar (B-2847/HK.230/H.12/08/2025)	Rp232.041,00
26	A86CD6U8FGOQ7I2F	5-01-2026	Penguatan Sistem Perbenihan Jeruk Terstandar Mendukung Keberlanjutan Agribisnis Jeruk di Sentra Produksi Kalimantan Barat (B-2975/HK.230/H.12/09/2025)	Rp5.037,00
27	604E22G50BSS6LVU	5-01-2026	Rekayasa Pengolahan Tepung Beras Fortikasi Untuk Percepatan Penanggulangan Stunting dan Penguatan UMKM di Jawa Tengah (B-3102/HK.230/H.12/09/2025)	Rp44.270,00
28	2C4348N3F5TJ1QPJ	5-01-2026	Penerapan Teknologi Pengendalian OPT Ramah Lingkungan Menggunakan BIOTRI-V, BIONEMA Dan BIOTRIS Untuk Optimalisasi Produksi Kakao Berkelanjutan (B-2986/HK.230/H.12/09/2025)	Rp200.000,00
29	79CB56U8FGOQ7NNV	6-01-2026	Penerapan paket teknologi jagung-kelapa sebagai strategi modernisasi pertanian dan diversifikasi pendapatan petani (B-3534/HK.230/H.12/10/2025)	Rp1.030,00
30	A01602G50BT5FOMK	15-01-2026	Implementasi Teknologi Budidaya Kambing Perah untuk Peningkatan Produksi Susu 20% (B-2990/HK.230/H.12/09/2025)	Rp22.150.933,00

No	NTPN/ SP2D	Tanggal Dokumen	Kegiatan (Nomor Kontrak)	Jumlah
			Jumlah	Rp409.909.906,00

e. Untuk Capaian output adalah indikator yang mengukur kemajuan dan realisasi kinerja yang sudah dilaksanakan. Capaian output merupakan bagian dari monev pelaksanaan anggaran dan digunakan untuk menilai kinerja anggaran untuk mewujudkan belanja berkualitas sesuai dengan prinsip penganggaran berbasis kinerja. Satker Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian/ BBPPMP untuk nilai akhir (nilai total/konversi bobot) sebesar 100.

Laporan Kinerja Satuan Kerja Tahun Anggaran 2025

Kementerian/Lembaga : Kementerian Pertanian
Unit Organisasi : BRMP
Satuan Kerja : BBPPMP
Fungsi : BBPPMP 018
Program : EC. HA. WA

Capaian output indikator :

No.	Satker	Nama Satker	KPPN	Bulan	Program	Kegiatan	KRO	RO	Uraian RO	Pagu	Realisasi	Full Blokir	Target	Satuan	Realisasi RO	Persen Progress	Status Konfirmasi	Status Validasi	Jenis RO	Cara Pelaporan	Polarisasi Capaian	Polarisasi Waktu	Target RVRO	Target PCRO	Nilai
1	648673	BBPPMP	'023	12	EC	7911	AEF	109	Standar instrumen pertanian yang	455.262.000	-	N	12	orang	12	100	terkonfirm	'00 - Dat	2	1	Maximize	Stabilized	12	12	100
2	648673	BBPPMP	'023	12	EC	7911	QDB	101	Integrated Coorporation Agriculture Resources	57.710.208.000	46.957.802.269	N	1	Lembaga	1	100	terkonfirm	'00 - Dat	2	1	Maximize	Stabilized	1	1	100
3	648673	BBPPMP	'023	12	HA	7912	RAG	102	Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi	1.026.300.000	925.155.072	N	50	Unit	50	100	terkonfirm	'00 - Dat	2	1	Maximize	Stabilized	50	50	100
4	648673	BBPPMP	'023	12	WA	6918	AEA	101	Koordinasi Pendampingan Program Strategis	4.056.721.000	1.640.878.753	P	1	kegiatan	1	100	terkonfirm	'00 - Dat	2	1	Maximize	Stabilized	1	1	100
5	648673	BBPPMP	'023	12	WA	6918	EBA	956	Layanan BMN	10.000.000	7.517.000	P	1	Layanan	1	100	terkonfirm	'00 - Dat	1	2	Maximize	Stabilized	1	1	100
6	648673	BBPPMP	'023	12	WA	6918	EBA	958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	15.000.000	2.654.000	P	1	Layanan	1	100	terkonfirm	'00 - Dat	1	2	Maximize	Stabilized	1	1	100
7	648673	BBPPMP	'023	12	WA	6918	EBA	962	Layanan Umum	730.000.000	443.506.690	P	1	Layanan	1	100	terkonfirm	'00 - Dat	1	2	Maximize	Stabilized	1	1	100
8	648673	BBPPMP	'023	12	WA	6918	EBA	994	Layanan Perkantoran	12.668.563.000	12.298.058.187	N	1	Layanan	1	100	terkonfirm	'00 - Dat	1	2	Maximize	Stabilized	1	1	100
9	648673	BBPPMP	'023	12	WA	6918	EBD	953	Layanan Pemantauan dan	115.000.000	64.170.118	P	1	Dokumen	1	100	terkonfirm	'00 - Dat	2	1	Maximize	Stabilized	1	1	100

F.3. Catatan Dalam Monsakti

1. TO DO LIST

a. Terdapat to do List To do list sampai dengan Desember 2025

Ketidaksesuaian kode akun VS kode BMN senilai Rp22.732.000,00 (Jenis dokumen sumber: BAST Nonkontraktual).

Ketidaksesuaian kode akun VS kode BMN senilai Rp83.970.000,00 (Jenis dokumen sumber: BAST Kontraktual).

Ketidaksesuaian kode akun VS kode BMN senilai Rp391.859.772,00 (Jenis dokumen sumber: BAST Kontraktual).

To do list disebabkan adanya kesalahan kode akun pada saat realisasi karena kode yang tertera di POK adalah akun 533121 Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan sementara digunakan untuk aset tetap renovasi karena penggunaannya untuk merenovasi gedung dan bangunan pada satker UAT dan Biogen sehingga seharusnya menggunakan kode akun belanja modal lainnya (536111). Ketidak sesuaian kode tersebut akan dilakukan revisi di periode 13.

2. Rekonsiliasi

Untuk Rekonsiliasi SAKTI – SPAN pada Monsakti per Desember 2025 dengan keterangan rekon selesai dan telah tutup periode pada bulan berjalan dengan terbit nya SHR.